

25 Halaman  
Terbit Setiap Senin

27 Desember 2021  
No. 52 TAHUN LVII



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

## SIAGA MELAYANI

Menghadapi libur panjang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Naru), mulai 29 November 2021 Pertamina kembali menyiagakan Satuan Tugas (Satgas). Tim Satgas Naru tersebut siaga 7 x 24 jam hingga 10 Januari 2022 untuk memastikan kelancaran pasokan serta penyaluran BBM dan LPG ke pelosok negeri sehingga kebutuhan energi seluruh lapisan masyarakat terpenuhi.

Berita terkait di halaman 2-6



### Quotes of The Week

*Some day you will find out that there is far more happiness in another's happiness than in your own.*

Honoré de Balzac

3

**PIS SIAP AMANKAN  
DISTRIBUSI ENERGI SELAMA  
NATAL DAN TAHUN BARU**

14

**PERTAMINA GROUP BORONG  
7 PENGHARGAAN  
BPH MIGAS 2021**

# UTAMA

## Pertamina Siaga Penuhi Kebutuhan Energi Saat Natal dan Tahun Baru

**JAKARTA** - Menyambut masa libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) memastikan pasokan BBM, LPG dan avtur di seluruh wilayah Indonesia dalam kondisi aman. Ketahanan stok untuk seluruh produk bahan bakar minyak (BBM) rata-rata berada di level lebih dari 19 hari, LPG di atas 14 hari, dan Avtur 35 hari.

Pertamina juga telah melakukan pengamanan stok di seluruh rantai distribusi baik di TBBM, Depot, SPBBE maupun SPBU, sehingga Pertamina menjamin layanan ke masyarakat aman. Proses distribusi BBM dan LPG juga terus dipantau secara *realtime* melalui Pertamina Integrated Command Centre (PICC) dan *dashboard* digitalisasi SPBU. Sehingga, stok energi di setiap wilayah dapat termonitor dengan akurat.

Direktur Logistik Infrastruktur selaku Ketua Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru (Satgas Naru), Mulyono mengatakan, selama perayaan Natal dan Tahun Baru, Pertamina mengaktifkan Satgas Naru untuk memastikan seluruh kebutuhan energi masyarakat terpenuhi dengan baik.

Pertamina, imbuh Mulyono, telah menyiapkan seluruh infrastruktur distribusi energi di seluruh Indonesia dalam keadaan siaga. Sebanyak 114 terminal BBM, 23 terminal LPG, 68 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), lebih dari 7.400 SPBU, serta seluruh rantai distribusi LPG mulai dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE) hingga agen dan pangkalan LPG baik yang subsidi maupun non subsidi telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat.

"Jelang Natal dan Tahun Baru, realisasi rerata normal BBM dan LPG mengalami peningkatan dibanding sebelum Satgas Nataru. Rerata *gasoline* mengalami kenaikan sebesar 2%, *gasoil* naik 5%, dan LPG naik 2%," jelas Mulyono.

Selama masa Satgas, lanjut Mulyono, Pertamina menyiapkan layanan dan fasilitas tambahan yakni 1.077 SPBU Siaga di jalur reguler, 63 SPBU Siaga di jalur tol, 218 Motoris atau armada Pertamina Delivery Service (PDS), 144 titik kantong BBM SPBU, 34 unit Pertashop atau SPBU modular, serta lebih dari 48 ribu agen dan pangkalan LPG Siaga. Layanan di 68 DPPU juga akan terus siaga memenuhi kebutuhan Avtur bagi seluruh maskapai penerbangan.

"Dengan dukungan dan sinergi seluruh *stakeholder*, pelayanan energi selama Natal dan Tahun Baru diharapkan terus aman dan lancar. Jika membutuhkan informasi terkait BBM dan LPG bisa menghubungi Pertamina Call Center 135," tandas Mulyono.

### JANGAN PANIC BUYING

Penjelasan tersebut juga dipertegas oleh Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman. Ia memastikan Pertamina selalu berkomitmen dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat di seluruh pelosok negeri.

"Kami berharap masyarakat tidak melakukan *panic buying* dengan mengisi penuh tangki BBM kendaraannya apalagi sampai menyimpan BBM di rumah. Karena Pertamina tetap berkomitmen memenuhi kebutuhan energi nasional selama libur panjang Natal dan Tahun Baru," ujar Fajriyah Usman, Vice President

Corporate Communication Pertamina di Jakarta (23/12/2021).

Menurut Fajriyah, selain memiliki Satgas Natal dan Tahun Baru serta dilengkapi dengan PICC (Pertamina Integrated Command Center) yang melakukan monitoring 24 jam dalam mengamankan ketersediaan dan distribusi energi, Pertamina juga berkoordinasi dengan Pemda dan aparat penegak hukum untuk memitigasi pengamanan distribusi energi di masa libur panjang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Ia menuturkan, Satgas Naru 2021 melibatkan Direksi Pertamina maupun Direksi Subholding terkait, termasuk seluruh *General Manager* seluruh daerah yang telah melakukan pertemuan rutin memastikan kesiapan dan pengamanan distribusi dan LPG mulai dari kesiapan armada, *build up stock* di seluruh region, *monitoring* distribusi hingga kesiapan dan keselamatan para pekerja yang bertugas.

"Pertamina juga memiliki pola distribusi RAE (Reguler, Alternatif dan *Emergency*) untuk mengantisipasi kondisi *emergency*. sehingga Pertamina tetap memastikan ketersediaan BBM dan LPG di seluruh wilayah," tambahnya.

Pertamina juga berkoordinasi dengan *stakeholder*, seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian ESDM, BPH Migas, Polri, Jasa Marga dan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), Telkom, serta perbankan untuk memastikan transaksi kebutuhan lembaga penyalur dapat tetap dilayani.

"Dengan seluruh antisipasi ini, kami berharap masyarakat dapat menikmati liburan Natal dan Tahun Baru dengan tenang bersama keluarga," pungkasnya. •PTM & SHC&T

## SATGAS NATAL 2021 & TAHUN BARU 2022

Periode 29 November 2021 – 10 Januari 2022

Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading menyiapkan

Pertamina Patra Niaga juga menyiapkan layanan dan fasilitas tambahan, yaitu



**114** TERMINAL BBM



**23** TERMINAL LPG



**68** Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)



**7.400** SPBU

Serta seluruh rantai distribusi LPG mulai dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE) hingga agen dan pangkalan LPG baik yang subsidi maupun non subsidi telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat.



**1.077** SPBU SIAGA DI JALUR REGULER



**63** SPBU SIAGA DI JALUR TOL



**218** MOTORIS atau ARMADA PERTAMINA DELIVERY SERVICE (PDS)



**144** TITIK KANTONG BBM SPBU



**48.000** ATAU LEBIH AGEN DAN PANGKALAN LPG SIAGA



**68** DPPU JUGA AKAN TERUS SIAGA MEMENUHI KEBUTUHAN AVTUR



**25** SPBU MENYEDIAKAN LAYANAN ANTIGEN



**UTAMA**

# Kilang Pertamina Tetap Beroperasi Normal Selama Libur Panjang Natal dan Tahun Baru

**JAKARTA** - Pertamina melalui Subholding Refining & Petrochemical, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) yang mengelola seluruh kilang migas di Indonesia menjamin kilang tetap beroperasi normal dan tetap memproduksi produk olahan kilang yang dibutuhkan masyarakat. Pertamina juga memastikan fasilitas operasi di seluruh kilang terjaga keandalannya.

Saat ini terdapat 6 Refinery Unit (RU) di Indonesia yang berperan dalam mengelola minyak mentah menjadi produk-produk olahan kilang seperti bahan bakar minyak, LPG, dan produk petrokimia. Dengan kapasitas pengolahan kilang yang saat ini berada di angka sekitar 1 juta barel per hari, kilang-kilang Pertamina merupakan aset penting dalam menjaga ketersediaan

BBM dan LPG untuk masyarakat.

Pada masa Natal dan jelang Tahun Baru, Pertamina memastikan stok *crude* yang dibutuhkan berada di level aman dan siap diolah di kilang, serta operasional kilang di seluruh RU tetap berjalan normal. Ifki Sukarya, Corporate Secretary PT KPI menyampaikan, "Seluruh pekerja kilang mengemban amanah dan tanggung jawab penuh untuk bersama-sama menjaga keberlangsungan operasional kilang, baik di saat normal terlebih di masa diperkirakan terjadi kenaikan permintaan masyarakat akan BBM dan LPG seperti saat ini di natal dan jelang tahun baru."

Dengan operasional kilang yang berjalan normal, maka pasokan BBM dan LPG yang disalurkan ke Terminal BBM di seluruh Indonesia juga akan

berada dalam kondisi aman, imbuh Ifki. Selanjutnya Pertamina akan menyalurkan produk olahan kilang tersebut dari terminal BBM ke masyarakat yang berada di seluruh penjuru Indonesia.

Ifki menyampaikan saat ini Pertamina membentuk satgas Natal dan Tahun Baru yang terdiri dari berbagai pihak terkait di Pertamina untuk memastikan pemenuhan kebutuhan BBM dan LPG ke masyarakat. Karenanya Ifki mengimbau agar masyarakat tetap tenang dan tidak panik, karena Pertamina melakukan pemantauan stok secara ketat. Operasional kilang sebagai salah satu bagian untuk pemenuhan kebutuhan BBM dan LPG juga tetap berjalan normal sehingga pasokan BBM dan LPG tetap aman tersedia untuk disalurkan ke masyarakat. ●SHR&P





## UTAMA

# PIS Siap Amankan Distribusi Energi Selama Natal dan Tahun Baru

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Integrated Marine Logistics Pertamina, memastikan distribusi BBM dan LPG berjalan aman dan lancar untuk masa liburan Natal 2021 hingga Tahun Baru 2022 (Naru).

PIS berpartisipasi aktif dalam tim Satgas Naru yang bertugas mengamankan ketersediaan dan distribusi bahan bakar energi di wilayah nusantara.

Direktur Operasi PIS, Arief Kurnia Risdianto, memaparkan kesiapan untuk mengamankan distribusi BBM dan LPG terus dipantau oleh perusahaan secara berkala. Mulai dari kesiapan armada, persiapan muatan tonase yang handal, penyediaan tonase tambahan untuk *built up stock* di seluruh region, monitoring distribusi, hingga kesiapan dan keselamatan para perwira yang bertugas.

"Kami berkomitmen menjaga keamanan pasokan BBM dengan operasional yang berkelanjutan. Kami memastikan kesehatan dan keselamatan para perwira PIS yang bertugas sebagai Satgas Naru," ujar Arief dalam acara *Townhall* Pertamina International Shipping, Senin (20/12/2021).

Dalam menyalurkan BBM dan LPG, PIS berkoordinasi dengan Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai sesama *Subholding* Pertamina



FOTO: SHIML

dalam rantai pendistribusian energi nasional. PIS juga berkoordinasi dengan pihak-pihak seperti Kesatuan Pelaut Indonesia (KPI) untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pelaut yang bertugas.

Hal tersebut dipertegas Direktur Utama PIS, Erry Widiastono. Menurutnya, seluruh perwira PIS berkomitmen untuk menjaga keamanan suplai dan distribusi energi serta kelancaran operasional menjadi tanggung jawab bersama dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat.

"Kami siap memastikan pendistribusian energi melalui kapal terlaksana dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam beraktivitas," katanya.

PIS sebagai Subholding Integrated Marine Logistics Pertamina mengelola 6 terminal strategis untuk penampungan BBM dan LPG di tanah air, yaitu Terminal BBM Pulau Sambu, Integrated Terminal (BBM dan LPG) Tanjung Uban, Terminal LPG Tanjung Sekong, Terminal BBM Kotabaru, Terminal BBM Baubau, Terminal LPG Tuban. ●SHIML

## Natal dan Tahun Baru, Layanan Pelumas Pertamina Tetap Optimal

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants (PTPL) sebagai bagian dari Subholding Commercial and Trading berkomitmen untuk menjamin penyediaan kebutuhan dan layanan pelumas Pertamina bagi seluruh masyarakat selama libur panjang Natal dan Tahun Baru.

PTPL mengantisipasi meningkatnya servis kendaraan termasuk penggantian pelumasnya. Satgas Naru PTPL memastikan ketersediaan dan pelayanan tetap berjalan dengan optimal sehingga masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pelumas Pertamina dan mendapatkan pelayanan terbaik di outlet, seperti Olimart, Enduro Express, atau SPBU Pertamina.

"Satgas Naru PTPL terus memonitor ketersediaan bahan baku pelumas Pertamina, melakukan pengecekan proses produksi dengan ketat, memastikan ketersediaan produk di seluruh *Depot Supply Point* (DSP) di 25 wilayah serta memastikan kelancaran distribusi dari tiga Gudang Nusantara ke tujuh wilayah Sales Region di penjuru negeri," ujar Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo.

PTPL juga memberikan kemudahan kepada para konsumen melalui program Promo Ganti Tahun untuk pelumas Fastron Techno dan Enduro Series. Promo ini berlangsung mulai dari 22 Desember 2021



FOTO: PTPL

hingga 4 Januari 2022. Setiap pembelian oli Fastron Techno kemasan 1 L di olimart serta mengisi data diri di aplikasi POWER, konsumen akan langsung mendapatkan kode voucher melalui WhatsApp dan berhasil mendapatkan promo Buy 3 Get 1.

Tak hanya untuk pemilik kendaraan roda 4, pelanggan yang memiliki kendaraan roda 2 juga bisa menikmati Promo Nataru tahun ini dengan

datang ke outlet Enduro Express di SPBU terdekat dan konsumen akan mendapatkan potongan harga sebesar Rp10.000. Promo ini berlaku untuk seluruh produk Pertamina Enduro Series, yaitu Pertamina Enduro 4T Sport, Pertamina Enduro 4T Racing, Pertamina Enduro 4T Pertamina Enduro Matic, Pertamina Enduro Matic V, Pertamina Enduro Matic S, dan Pertamina Enduro Matic G. ●PTPL



## UTAMA

## Menteri ESDM Apresiasi Kesiapan Satgas Naru Pertamina

**PADALARANG** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengunjungi Fuel Terminal Bandung Group Padalarang, Bandung Barat, Bandung, untuk memantau kesiapan stok BBM Pertamina dalam menghadapi libur Natal dan Tahun Baru (Naru) 2021/2022, pada Jumat, 24 Desember 2021.

Dalam kesempatan tersebut, Arifin mengapresiasi kesiapsiagaan Pertamina yang berdedikasi penuh melayani keperluan BBM untuk masyarakat menjelang Nataru.

"Seluruh personel siap menjalankan semua tugasnya, khususnya Pertamina Patra Niaga untuk terus melayani masyarakat agar bisa mendapatkan BBM akhir tahun ini," ujar Arifin.

Ia menambahkan, ke depan Pertamina Patra Niaga dan Direktorat Jendral Migas Kementerian ESDM akan membuat pemetaan untuk menyempurnakan infrastrukturnya.

"Hal ini harus dilakukan agar ke depannya tidak menimbulkan hambatan saat mengisi BBM di waktu puncak libur," kata Arifin.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution mengatakan, secara nasional stok BBM Pertamina sangat baik. Pihaknya sudah menyiapkan SPBU Siaga, SPBU Modular, Pertamina Delivery Service, dan kantong-kantong SPBU lengkap dengan mobil tangkinya.

"Kami sudah menyiapkan lokasi-lokasi mana saja yang menjadi tempat berkegiatan umat Nasrani. Selain itu, kami sudah mengantisipasi kenaikan permintaan BBM terutama di tempat wisata yang memungkinkan akan mengalami lonjakan penjualan," ujar Alfian.

Selain itu, Alfian mengatakan, secara nasional dibandingkan Oktober 2021 konsumsi BBM mengalami kenaikan sekitar 2 persen. Namun jika dibandingkan rata-rata selama 2021, konsumsinya naik sekitar 6 persen.

"Semuanya sudah diantisipasi, *refinery* juga menambah produksi dan kami juga sudah menggelontorkan stok BBM ke SPBU-SPBU dan daerah yang kami anggap perlu penyaluran lebih banyak terutama bagi mereka yang merayakan Natal. Depo-depo BBM atau TBBM di wilayah tersebut kami tambah stoknya. Sekali lagi kami sampaikan, Pertamina sudah sangat siap mengamankan Natal



Menteri ESDM Arifin Tasrif (tengah), Direktur Utama Patra Niaga Alfian Nasution (kiri) dan Kepala BPH Migas Erika Retnowati (kanan) foto di atas motor Pertamina Delivery Service saat melakukan kunjungan kerja ke TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021).



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution dan General Manager Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto menyapa salah satu motoris Pertamina Delivery Service di TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021).



Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution didampingi oleh Executive General Manager Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto menjelaskan kesiapan Satgas Natal dan Tahun Baru kepada Menteri ESDM Arifin Tasrif yang didampingi oleh Sekjen Kementerian ESDM Ego Syahril di TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021).

2021 dan Tahun Baru 2022," papar Alfian.

Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Sekjen KESDM Ego Syahril, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana,

Kepala BPH Migas Erika Retnowati, Direktur Hilir Migas Soerjaningsih, Executive GM Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto. ●HM



## UTAMA

# PGE Area Lahendong Siap Pasok Listrik Natal - Tahun Baru Sulawesi Utara & Gorontalo

**TOMOHON** - Menyambut masa Natal 2021 dan tahun baru 2022 PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) khususnya Area Lahendong di Sulawesi Utara memastikan keandalan pasokan energi listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan lapangan uap panas bumi PGE sebesar 120 MW untuk menopang kebutuhan listrik di Sulawesi Utara dan Gorontalo.

General Manager PGE Area Lahendong, Ahmad Yani menyampaikan rangkaian Natal dan tahun baru di Sulawesi Utara merupakan agenda penting bagi masyarakat Sulawesi Utara sehingga kewajiban kami untuk turut mendukung kelancaran agenda tersebut dengan memastikan kehandalan pasokan listrik dari energi geothermal.

"Pada periode Desember 2021 ini pembangkitan harian dari PLTP dan lapangan uap PGE mencapai 118 MW dari daya mampu sebesar 120 MW, di sisi lain kami juga berkoordinasi

intens dengan PT PLN (Persero) untuk sinergi dalam hal penyediaan kebutuhan listrik masyarakat Sulawesi Utara yang optimal," ujar Ahmad Yani.

Ahmad Yani menambahkan, *Operational Excellence* yang selama ini dijalankan oleh PGE adalah menerapkan *Risk Based Maintenance* sehingga dapat menghasilkan *maintenance asset* yang *reliable*. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan 2 (dua) Unit *backup Unit Auxiliary Transformer* (UAT) untuk menjamin *availability* dan *reliability* PLTP Unit 5 & 6 milik PGE.

Dengan telah siaganya 2 unit UAT tersebut maka dapat menjamin kehandalan pasokan listrik dari PLTP Unit 5 & 6 PGE.

Selain itu, pengembangan dan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE merupakan wujud dukungan dan memenuhi komitmen goal ke tujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu memastikan akses energi

yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan *modern* bagi semua (*affordable and clean energy*).

Hal ini juga merupakan komitmen PGE yang menerapkan aspek *Environment, Social, dan Governance* (ESG) dalam setiap aspek menjalankan bisnisnya.

Saat ini PGE Area Lahendong dengan kapasitas pembangkitan sebesar 120 MW telah menopang kurang lebih 28% kebutuhan listrik masyarakat di Sulawesi Utara dan Gorontalo dari sumber energi ramah lingkungan yaitu energi panas bumi atau geothermal.

Seperti diketahui, Indonesia berada pada peringkat kedua pengembangan panas bumi di dunia dengan total kapasitas terpasang sebesar 2.133 MW, dan kontribusi dari Wilayah Kerja PGE sebesar 88 persen dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri dan 1.205 MW yang dilaksanakan melalui Kontrak Operasi Bersama. ●PGE





## MANAGEMENT INSIGHT

# OPTIMIS SATGAS NATARU TAHUN INI LEBIH BAIK

### Pengantar redaksi :

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina kembali membentuk Tim Satuan Tugas (Satgas) Natal dan Tahun Baru (Nataru) di area bisnis operasi seluruh Indonesia. Lantas bagaimana teknis pelaksanaan Satgas ini, terlebih di tengah situasi pandemi COVID-19. Berikut penuturan **Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono** selaku Penanggung Jawab Satgas Nataru, terkait hal tersebut.

---

**Pertamina kembali membentuk tim Satuan Tugas (Satgas) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).**

**Apa latar yang melatarbelakangi perusahaan kembali membentuk**

**Satgas Nataru?** Satuan Tugas (Satgas) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) merupakan salah satu upaya Pertamina dalam mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan masyarakat akan BBM, Avtur, LPG, dan Gas. Khususnya pada masa Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Disamping itu, dengan dibentuknya tim Satgas Nataru 2021-2022 ini menjadikan terciptanya komunikasi

**Ke halaman 8>**



**MANAGEMENT INSIGHT:  
OPTIMIS SATGAS NATARU TAHUN INI LEBIH BAIK**

< dari halaman 7

yang efektif dan responsif antar stakeholder. Terutama fungsi – fungsi yang berperan langsung dalam proses distribusi bahan bakar, mulai dari hulu hingga hilir.

**Kapan periode Satgas tersebut berlaku?** Untuk periode masa satgas pengendalian dan pemantauan kelancaran penyaluran BBM, Avtur, LPG dan Gas masa Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 sendiri berlangsung mulai tanggal 29 November 2021 sampai dengan 10 Januari 2022

**Bagaimana dengan teknis pelaksanaannya mengingat saat ini Indonesia masih dilanda pandemi, dan berapa jumlah personel yang dilibatkan dalam Satgas tersebut? Apakah melibatkan seluruh lini bisnis Pertamina?** Terkait dengan pelaksanaannya sendiri, secara teknis, Satgas dilakukan secara offline di Posko Satgas yang terletak di Grha Pertamina, Gedung Fastron Lantai 21 Room 21C.

Setidaknya lima orang selalu *stand by* di posko satgas. Dimana mereka akan *stand by* mulai dari pukul 07.00 – 19.00 WIB, dengan ketentuan pukul 8.00 – 16.00 bertugas di Posko Satgas. Karena kita saat ini masih berada di situasi dan kondisi pandemi, kami berharap kepada seluruh tim yang bertugas untuk tetap mematuhi arahan regulasi pemerintah dan perusahaan terkait kebijakan kehadiran secara fisik, sesuai protokol dan pembatasan yang ada.

Tak hanya di  *Holding*, namun di setiap *Subholding* dan seluruh Pertamina Group juga membentuk tim satgas yang lebih mikro, guna mendukung pelaksanaan Satgas Nataru 2021-2022 ini.

**Menurut Bapak, apa tantangan terberat yang harus diantisipasi Satgas Nataru tahun ini? Bagaimana solusi untuk menghadapinya?** Seperti diketahui bahwa saat ini kita masih berada di tengah situasi dan kondisi pandemi COVID-19. Untuk itu kami berharap kepada seluruh tim Satgas Nataru 2021-2022 agar tetap mengikuti aturan yang berlaku, termasuk didalamnya protokol kesehatan secara ketat.

Tak hanya pandemi, cuaca juga merupakan salah satu tantangan kami dalam menjalankan Satgas Nataru 2021-2022 ini. Oleh karenanya, kami berpesan kepada tim di lapangan maupun di kantor pusat untuk tetap meningkatkan kewaspadaan dan potensi adanya gangguan bencana alam.

Selain itu selama pelaksanaan Satgas Nataru, pejabat terkait dilarang meninggalkan lokasi dan pelaksanaan cuti mengikuti ketentuan Direktorat SDM, hal ini dimaksudkan agar kebutuhan masyarakat dapat dilayani dengan baik.

**Apa harapan dan pesan Bapak kepada Tim Satgas Nataru 2021-2022?** Kepada seluruh Perwira Pertamina akepada tim Satgas Nataru 2021-2022, tetap semangat, waspada, *sense of crisis* diperkuat, komunikasi, dan utamakan kerjasama dan sinergi. Hal ini mengingat besarnya tanggung jawab Pertamina untuk menjaga ketahanan energi BBM di seluruh negeri.

Saya atas nama pribadi dan Direksi  *Holding* mengucapkan terima kasih atas komitmen semua Perwira Pertamina dalam mensukseskan upaya ini. Insya Allah Satgas Nataru tahun ini akan lebih baik dibanding tahun lalu. ●STK

## Editorial

# Selalu Siaga

Setiap tahun, ada dua momen besar yang biasanya ditunggu masyarakat Indonesia untuk melakukan perjalanan jauh pulang kampung atau berlibur. Dua momen tersebut adalah libur panjang di akhir Ramadan yang sepaket dengan Lebaran serta Natal yang sepaket dengan Tahun Baru.

Pada masa-masa itu, biasanya konsumsi energi meningkat melebihi dari kebutuhan normal. Oleh karena itu, setiap tahun Pertamina selalu mengaktifkan Satuan Tugas (Satgas), yaitu Satgas Ramadan Idul Fitri (Rafid) dan Satgas Natal Tahun Baru (Naru). Pada masa satgas yang biasanya berlangsung selama satu bulan, seluruh perwira Pertamina dari hulu ke hilir bersinergi dalam menjaga pasokan dan pendistribusian energi agar tetap lancar.

Tahun ini Satgas Naru diaktifkan kembali mulai 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022. Meski untuk kedua kalinya, Natal dan Tahun Baru di Indonesia dirayakan di tengah pandemi COVID-19, Pertamina tetap menyiagakan Satgas Naru. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk komitmen Pertamina untuk terus memberikan layanan prima dalam memenuhi kebutuhan energi nasional.

Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading* menyiagakan 114 terminal BBM, 23 terminal LPG, 68 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), lebih dari 7.400 SPBU, serta seluruh rantai distribusi LPG mulai dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBBE) hingga agen dan pangkalan LPG baik yang subsidi maupun non subsidi telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat.

Tidak hanya itu, mereka juga menyiapkan layanan dan fasilitas tambahan, yaitu 1.077 SPBU Siaga di jalur reguler, 63 SPBU Siaga di jalur tol, 218 Motoris atau armada Pertamina Delivery Service (PDS), 144 titik kantong BBM SPBU, 34 unit Pertashop atau SPBU modular, serta lebih dari 48 ribu agen dan pangkalan LPG Siaga.

*Subholding* lainnya pun turut ambil bagian menjalankan peran sebagai Satgas, seperti yang dilakukan *Subholding Integrated Marine Logistics*. Mereka mengamankan distribusi BBM dan LPG di laut, mulai dari kesiapan armada, persiapan muatan tonase yang andal, penyediaan tonase tambahan untuk *built up stock* di seluruh region, monitoring distribusi, hingga kesiapan dan keselamatan para perwira yang bertugas.

*Subholding Refining & Petrochemical* berperan menjamin ketepatan hasil produksi kilang terhadap perencanaan baik dari sisi *volume* maupun *timing*. Sedangkan *subholding* lainnya tetap menjadikan *safety* sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional sehingga semua berjalan normal.

Itulah sinergi energi yang didedikasikan Pertamina Group untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Siaga melayani kapan pun di mana pun bukan sekadar menjalankan tugas sebagai pengelola energi negeri, melainkan sebuah panggilan hati nurani untuk memberi lebih kepada ibu pertiwi. ●



## SOROT

# Pengeboran PHR Kejar Produksi 300 Ribu BOPD pada 2025

**MINAS** - Setelah berhasil mencapai rata-rata produksi 162 ribu barrel oil per day (BOPD) hingga November 2021, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) menargetkan produksi 180 ribu BOPD pada tahun depan.

Jaffee Arizon Suardin, Direktur Utama PHR, mengatakan proses alih kelola berjalan baik. PHR juga gencar melakukan pengeboran yang didukung dengan 17 rig yang beroperasi saat ini.

"Mimpi kami pada 2024 mengejar produksi 270 ribu BOPD. Pada 2025, kami kejar 300 ribu BOPD," ujar Jaffee saat diskusi dengan media di gedung IODSC PHR, Minas, Riau, Selasa (21/12).

Menurut Jaffee, untuk mendukung target produksi 300 ribu BOPD, PHR terus melanjutkan pengeboran secara masif. Pada 2022, PHR menargetkan pengeboran 400-500 sumur dengan

menambah 3 rig, menjadi 20 rig.

"Untuk mencapai 300 ribu BOPD tidak hanya mengebor sumur baru, namun semua ekosistemnya harus disiapkan dan ini butuh investasi yang besar," ungkap Jaffee.

PHR yang didirikan pada 20 Desember 2018 mulai mengambil alih pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia pada 9 Agustus 2021. Selain WK Rokan, sebagai induk perusahaan Regional 1 Sumatera, PHR juga mengelola seluruh aset-aset produksi Pertamina di Sumatera. Saat ini Regional 1 Sumatera berkontribusi 35% dari total produksi migas Pertamina melalui *Subholding Upstream*.

Selain siap mendukung Pertamina menjadi perusahaan energi global dengan aset US\$100 miliar, PHR juga ingin menjadi perusahaan migas global. Untuk

mendukung cita-cita tersebut, PHR mempunyai *tagline* "SUMATERA" atau *SUstainable, MAsif, To grow, Efficient, Resilient* dan *Agressive*.

"Jadi kami tidak hanya menahan decline, tapi juga meningkatkan produksi. Karena Rokan kalau tanpa ada usaha apapun, penurunannya bisa 26%. Selain itu untuk menopang pertumbuhan kami juga memberi peluang bagi anak bangsa dan putera daerah untuk berkarya di PHR," ungkap Jaffee.

Sementara itu, Reinhard Parapat, Komisaris Independen PHR, berharap semua pihak untuk mendukung PHR, sebagai salah satu produsen minyak terbesar agar terus menunjukkan kinerja terbaiknya.

"Hal ini untuk menunjang target produksi satu juta barel minyak per hari pada 2030," kata Reinhard. ●PHR



## SOROT

# Capai *Progress* 64,75%, RDMP Balongan Pasang *Preflash Column*

**BALONGAN** - Dedikasi Pertamina dalam pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) terkait *Refinery Development Master Plan* (RDMP) di Balongan dibuktikan melalui keberhasilannya mencetak *milestones* proyek yang vital. Pada mid Desember 2021, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) melalui Project Balongan berhasil melakukan pemasangan "*Preflash Column*", sebuah peralatan inti di RDMP Balongan yang berfungsi untuk memisahkan fraksi ringan (*offgas* dan Naphta) dari minyak mentah. Pemasangan *Preflash Column* menjadi *milestones* penting dalam RDMP Balongan Fase 1 yang memiliki visi untuk menaikkan kapasitas pengolahan Kilang Balongan dari 125 ribu barrel per hari menjadi 150 ribu barrel per hari guna menyokong ketahanan energi negeri. Sedangkan, nantinya di Fase ke-2, RDMP Balongan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk agar setara Euro V yang semakin ramah lingkungan.

Disebutkan oleh General Manager Project Balongan, Nugroho, pemasangan *Preflash Column* berkontribusi terhadap progres positif RDMP Balongan Fase 1 yang pada bulan Desember 2021 telah mencapai 64.75%. "Pemasangan *Preflash Column* ini merupakan tahapan penting dari upgrading Unit CDU (*Crude Distillation Unit*) dalam kilang. Saat ini, kapasitas Unit CDU adalah 125 ribu barrel per hari. Melalui proyek RDMP, kapasitas produksi diproyeksikan meningkat menjadi 150 ribu barrel per hari," jelas Nugroho.

Nugroho menambahkan bahwa sesuai dengan komitmen RDMP Balongan dalam meningkatkan penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), peralatan *Preflash Column* yang dipasang merupakan produk dalam negeri yang diproduksi BUMN PT Boma Bisma Indra.

Mengingat fungsi peralatan *Preflash Column* yang vital dalam RDMP Balongan, proses pemasangan dilakukan dengan *quality control* yang ketat dari aspek teknis dan *safety*. Meskipun

termasuk ke dalam peralatan *Long Lead Item* (LLI), atau peralatan yang umumnya membutuhkan waktu *delivery* sangat lama untuk proyek, *Preflash Column* buatan dalam negeri dapat dipasang tepat waktu. Prosedur pemasangan *Preflash Column* dilakukan dengan perencanaan matang oleh tenaga ahli. Hal tersebut dikarenakan *Preflash Column* ini termasuk peralatan utama di proyek RDMP Balongan dengan dimensi panjang 33.56m, lebar 5.142m dan berat 72 ton.

"Tahapan pemasangan *Preflash Column* dengan tag 11-C-106 *on track*, sesuai target. Setelah tiba pada akhir November 2021, tim RDMP Balongan gerak cepat melakukan *dress up* dan *insulation* sampai tanggal 14 Desember 2021. Sehingga, pada tanggal 15 Desember 2021, *Preflash Column* sukses terpasang," ungkap Nugroho.

### RDMP BALONGAN LAMPAUI TARGET PROYEK

Hingga Desember 2021, realisasi RDMP Balongan Fase 1 telah mencapai 64.75%, melampaui target realisasi EPC (*Engineering, Procurement and Construction*) yang ditetapkan oleh tim *project* Balongan PT KPI. Nugroho menjelaskan bahwa guna percepatan RDMP Balongan, tim *project* Balongan PT KPI melakukan sejumlah strategi.

Strategi pertama adalah percepatan *engineering* untuk peralatan yang termasuk ke dalam LLI, termasuk peralatan-peralatan inti dalam RDMP Balongan termasuk *Preflash Column* dan *Preflash Condenser Drum*. Agar berjalan tepat waktu, tim *project* Balongan PT KPI juga melakukan negosiasi intensif dengan mitra untuk memastikan *delivery time* yang tepat waktu. Strategi kedua adalah monitoring. Contohnya, tim *project* Balongan PT KPI melakukan pengawasan secara intensif untuk material yang berpotensi mengalami keterlambatan proses manufaktur.

Guna mendukung target *on stream* RDMP Balongan Fase-1 pada tahun 2022, tim *project* Balongan PT KPI telah menyusun sejumlah *milestones* yang akan diselesaikan selanjutnya. "Setelah pemasangan *Preflash Column*, tim kami akan gerak cepat melakukan TA Mechanical serta *Commissioning* dan *Start Up*," ungkap Nugroho. Selain itu, tim *project* Balongan PT KPI akan meningkatkan fokus dalam mempersiapkan CSU *readiness* untuk mencapai *system completion* yang aman dan lancar.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya, menyatakan bahwa strategi akselerasi yang dilakukan PT KPI sejalan dengan tujuan dibangunnya Proyek RDMP Balongan. "Proyek RDMP Balongan memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan Kilang Balongan dari 125 ribu barrel per hari menjadi 150 ribu barrel per hari dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi standar EURO V yang lebih ramah lingkungan," jelas Ifki Sukarya.

Tujuan lainnya, yakni meningkatkan kompleksitas kilang dengan menambah unit konversi demi menghasilkan lebih banyak produk bernilai tinggi. Terakhir, Proyek RDMP diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* (minyak mentah) agar mampu mengolah *crude* yang lebih *sour*. Adapun produk-produk yang dihasilkan dari RDMP Balongan antara lain Solar, Premium, Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo.

"Mewakili Pertamina, kami mohon dukungan seluruh *stakeholder* agar PT KPI dapat terus merealisasikan capaian-capaian Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balongan. *Spirit* PT KPI dalam mengawal proyek ini tak hanya berorientasi pada *profit* tetapi juga bentuk integritas perusahaan dalam menjamin ketahanan energi di Indonesia dan memberikan dampak sosioekonomi yang signifikan melalui penyerapan TKDN," tutup Ifki Sukarya. ●PHR





## SOROT

# TPPI Selesaikan OSBL Proyek *Revamping* Aromatik Sesuai Target

**TUBAN** - PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) menandai penyelesaian *Outside Battery Limit* (OSBL) Proyek *Revamping* Aromatik dengan menyelenggarakan seremoni peresmian penyelesaian OSBL Proyek *Revamping* Aromatik pada tanggal 20 Desember 2021 di Kilang TPPI Tuban. Peresmian tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dan dihadiri oleh segenap pemangku kepentingan lainnya seperti Direksi dan Komisaris PT Pertamina (Persero), Direksi dan Komisaris PT Kilang Pertamina Internasional, Direksi PT Tuban Petrochemical Industries, Bupati Tuban beserta seluruh jajaran Forkopimda Kabupaten Tuban.

TPPI dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham Utama PT Pertamina (Persero) dan PT Tuban Petrochemical Industries, berkomitmen penuh untuk mengelola proyek kilang Aromatik di Indonesia guna menurunkan impor produk turunan petrokimia. Salah satunya adalah dengan mencanangkan Proyek *Revamping* Aromatik TPPI, yang nantinya TPPI akan mampu meningkatkan kapasitas produksi Paraxylene dari 600 ribu menjadi 780 ribu ton setiap tahunnya dan juga meningkatkan kapasitas produksi Benzene dari 440 ribu menjadi 500 ribu ton per tahun.

Hari ini akan menjadi salah satu hari bersejarah bagi TPPI dengan dilaksanakannya peresmian penyelesaian OSBL Proyek *Revamping* Aromatik TPPI. Proyek ini merupakan proyek pertama TPPI sejak mulai beroperasi 15 tahun silam, tepatnya pada tahun 2006.

"Hal ini merupakan bukti nyata bahwa TPPI dapat bangkit dan menata masa depan untuk menjadi perusahaan yang tumbuh dan berkembang" ungkap Erwin Widiarta, Pjs. Presiden Direktur TPPI.

Sebagai salah satu BUMN terbesar di tanah air, Pertamina

memiliki peran untuk mendorong perekonomian Indonesia, khususnya di saat pandemi ini. Ekonomi diharapkan terus bergerak dan segera pulih, melalui investasi termasuk dalam Proyek Strategis Nasional dan proyek strategis Pertamina.

"Pertamina terus berupaya meningkatkan kapasitas kilang dalam rangka optimalisasi produk BBM dan memperbaiki kualitas BBM dan Naptha. Untuk mengantisipasi penurunan permintaan terhadap BBM, Pertamina mengintegrasikan kilang petrokimia, mengingat saat ini produk tersebut masih diimpor" ungkap Nicke Widyawati dalam sambutannya.

Direktur Utama PT Tuban Petrochemical Industries, Sukriyanto menjelaskan, "Revamping Kilang TPPI adalah salah satu *milestone* penting dari serangkaian langkah-langkah yang disepakati dalam Perjanjian antara Menteri Keuangan Republik Indonesia dan PT Pertamina (Persero) pada Agustus 2018, dalam rangka pengembangan industri petrokimia nasional. Langkah tersebut diawali dengan pengambilalihan TubanPetro oleh Menteri Keuangan dan Pertamina, peningkatan kepemilikan saham di TPPI dan sekaligus memberikan tambahan modal untuk peningkatan kapasitas kilang serta inisiasi beberapa proyek pengembangan pada anak perusahaan TubanPetro lainnya."

Penyelesaian OSBL berupa 5 unit Tangki berfungsi tidak hanya untuk mendukung keseluruhan proyek *Revamping* Aromatik, namun juga dapat meningkatkan fleksibilitas operasional Kilang TPPI. Penyelesaian OSBL ini termasuk pembangunan 5 unit Tangki, lengkap dengan sistem perpipaan, kelistrikan, instrumentasi dan *safety*, dengan nilai proyek sebesar Rp379,75 miliar.

Pembangunan OSBL yang telah selesai dan di-*commissioning* terdiri dari 3 tangki berkapasitas 40.000



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menandatangani prasasti penyelesaian OSBL Proyek *Revamping* Aromatik TPPI.

kl, 1 tangki dengan kapasitas 38.000 kl dan 1 tangki berkapasitas 15.200 kl, semuanya sudah mulai digunakan dalam operasi Kilang TPPI sejak 18 Desember 2021.

TPPI memulai pembangunan OSBL pada bulan Juni 2020 dan dapat dengan sukses diselesaikan sesuai target dalam jangka waktu 18 bulan. Faktor-faktor kesuksesan penyelesaian proyek OSBL tersebut diantaranya adalah system kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) yang kuat, melalui Pendefinisian *Scope of Work* (SOW) proyek secara jelas dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Djoko Priyono, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional menambahkan, PT Kilang Pertamina Internasional sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* berkomitmen penuh untuk mengembangkan kilang TPPI. Tidak hanya aspek operasi, namun juga aspek bisnis ke depan, melalui optimasi serta integrasi antara Kilang TPPI dengan kilang-kilang Pertamina yang ada.

"Pengembangan dari Kilang TPPI ini dibagi menjadi 2 bagian utama, yaitu, yang pertama adalah Proyek Revamp TPPI guna memaksimalkan produksi Paraxylene, dan kedua adalah Proyek Olefin TPPI, dimana dalam

merancang Proyek ini, kami mengintegrasikan kebutuhan Kilang Olefin ini dari Kilang TPPI existing dan juga Kilang-kilang Pertamina yang ada, sehingga dapat meningkatkan keekonomian proyek dan juga Kilang TPPI," imbuhnya.

Dengan bergulirnya berbagai proyek strategis nasional di Kilang TPPI Tuban, tentunya akan lebih mengkokohkan peran TPPI sebagai bagian dari Pertamina Group dalam pengembangan industri petrokimia nasional.

Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), selain menyampaikan ucapan selamat dan rasa bangganya, juga mengungkapkan harapannya agar semangat dan kerja keras terus dikobarkan untuk menghadapi seluruh tantangan ke depan.

"Semoga semangat, kerja keras dan komitmen yang telah dilakukan tidak berhenti disini, namun pencapaian ini merupakan awal dari perjalanan TPPI bersama Pertamina untuk menjadi perusahaan global kelas dunia. Tidak lupa saya mengingatkan juga agar para Perwira selalu mengedepankan dan mengutamakan aspek HSSE dalam menjalankan tugas pekerjaannya, di mana pun dan kapan pun. Juga jangan lengah, pandemi masih ada di sekitar kita, terus jalani protokol kesehatan," tutupnya. ●SHR&P



SOROT

## Tahun Depan Jumlah PLTS SPBU Pertamina Naik 10 Kali Lipat

JAKARTA - Pertamina melalui *Subholding Power & NRE* (Pertamina NRE) menargetkan pemasangan PLTS Atap di SPBU tahun 2022 diperluas hingga meningkat 10 kali lipat atau mencapai sekitar 1.500 titik dengan total kapasitas terpasang mencapai 9 MWp.

Pertamina memiliki target untuk menyediakan PLTS di 5.000 SPBU Pertamina. Saat ini PLTS Atap yang telah terpasang mencapai lebih dari 125 titik. Persebarannya mencakup wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat. Dan tahun depan targetnya mencapai 1.500 titik.

"Pemasangan PLTS Atap di SPBU Pertamina kami kebut agar target 5.000 SPBU dapat segera terwujud. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk komitmen kami mengawal transisi energi. Dengan pemasangan PLTS Atap di SPBU Pertamina yang jumlahnya ribuan kami berharap dapat mendorong percepatan transisi energi," tutur Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

Total 1.500 PLTS Atap yang ditargetkan terpasang tahun depan akan tersebar lebih luas di wilayah nusantara, termasuk Bali karena merupakan salah

satu wilayah yang sangat berpotensi untuk pengembangan PLTS. Menurut data *Institute of Essential Services Reform* (IESR), potensi teknis PLTS di Bali mencapai 26,4 GWp. Ditambah lagi, dengan terbitnya Peraturan Gubernur nomor 45 tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih, pemerintah daerah Bali semakin gencar mendorong pemanfaatan energi bersih termasuk PLTS.

Ambisi untuk "menghijaukan" SPBU adalah salah satu program utama Pertamina yang dilaksanakan oleh Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading*. SPBU yang telah terkategori hijau akan mendapatkan predikat sebagai *Green Energy Station* (GES). Program ini mencakup antara lain penyediaan BBM ramah lingkungan, penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik untuk Umum (SPKLU) ataupun *battery swapping station* (BSS), penggunaan PLTS sebagai sumber energi listrik, serta digitalisasi layanan.

SPKLU telah tersedia di beberapa GES, dan dalam waktu dekat BSS juga akan tersedia. Pertamina Patra Niaga belum lama ini bersinergi bersama Electrum - perusahaan patungan Gojek dan TBS, menggandeng pionir kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB)

roda dua di Indonesia, GESITS serta brand KBLBB roda dua Taiwan yaitu Gogoro, dalam mengembangkan infrastruktur hilir bagi motor listrik yakni pilot komersial BSS. Sinergi ini merupakan bentuk dukungan dan kontribusi percepatan ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB).

Kontribusi percepatan ekosistem kendaraan listrik juga ditunjukkan Pertamina NRE yang akan berpartisipasi dalam pengembangan industri baterai terintegrasi dari hulu ke hilir dengan target kapasitas produksi 140 GWh pada tahun 2029 yang dikelola oleh PT Industri Baterai Indonesia. Pengembangan EV *battery* merupakan salah satu masa depan bisnis Pertamina NRE dan menjadi komitmen utama manajemen untuk mewujudkannya.

"Pertamina mendukung transisi energi dari penggunaan energi fosil pada transportasi menjadi energi listrik yang lebih ramah lingkungan. Hal ini selaras dengan target pemerintah mewujudkan *net zero emission* tahun 2060," ujar Dicky. Ia menambahkan bahwa saat ini pengelolaan bisnis yang hanya mengutamakan profit semata tidak lagi relevan. Dalam mengelola bisnis harus mengimplementasikan aspek *environment, social, and governance* (ESG) agar terwujud keberlanjutan. ●SHPNRE





## SOROT

# Subholding Gas Pertamina Terus Jaga Kinerja Positif ke Depan

**JAKARTA** - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tengah pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Berkaca pada kinerja PGN pada Triwulan III 2021, PGN optimis dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan sesuai RJPP dan pemenuhan kewajiban.

Saat ini Rating PGN dari Moodys adalah Baa2 dan dari Fitch BBB- dengan outlook stable, keduanya masih berada pada kategori investment grade yang artinya Lembaga pemeringkat internasional menilai bahwa PGN masih memiliki tingkat Kesehatan keuangan yang sangat baik dan diproyeksikan bisa memenuhi semua kewajiban-kewajibannya termasuk kewajiban pelunasan hutang.

Dengan catatan pembukuan pendapatan sebesar US\$2.254,3 juta di TW III lalu, PGN berhasil mencatat Laba Operasi sebesar US\$326 juta. PGN juga berhasil meraih peningkatan laba diatribusikan ke induk menjadi US\$286,2 juta pada Triwulan III tahun 2021 meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 sebesar US\$53,3 juta.

Hal ini disokong dari kinerja operasional yang memperlihatkan tren positif dimana volume niaga gas selama periode Januari-September 2021 sebesar 873 BBTUD dan naik jika dibandingkan volume niaga gas Triwulan III 2020 sebesar 812 BBTUD (YoY).

"Untuk volume transmisi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 1.238

MMSCFD. Posisi PGN sebagai Subholding Gas Pertamina semakin memperkuat kinerja konsolidasi dan peningkatan pemanfaatan gas di sektor kilang, transportasi *marine* dan tentunya kemudahan akses terhadap pasokan dari hulu," ujar Sekretaris Perusahaan PT PGN Tbk, Rachmat Hutama.

Adapun posisi keuangan konsolidasian PGN per 30 September 2021, tetap menunjukkan posisi keuangan yang masih baik, dengan total aset sebesar US\$7,54 miliar, total liabilitas US\$4,25 miliar, total ekuitas US\$3,29 miliar, serta rasio lancar (perbandingan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek) sebesar 2,24 kali. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih sangat baik.

"Rasio Debt Service (EBITDA/ (Beban Bunga + Pokok Pinjaman)) PGN sebesar 2,69 kali, memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman masih mencukupi," imbuh Rachmat.

Adapun tingkat *leverage* PGN yang dicerminkan oleh rasio *Debt-to-Equity* (DER) per TW III 2021 adalah 0,89 kali, nilai ini masih dibawah batas *financial covenant* (maksimal 2,33 kali) yang disyaratkan oleh lender PGN.

Hal ini menunjukkan bahwa PGN masih dalam kondisi *leverage* yang baik, *performance* keuangan yang sehat sehingga jauh dari potensi rugi serta cukup terbuka ruang pendanaan eksternal untuk pengembangan

perusahaan. Begitu juga dengan saldo kas PGN per 30 September 2021 sebesar US\$1,4 miliar dapat diproyeksikan masih dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang.

Dengan kinerja yang baik dan kendali PGN yang berada satu tingkat dibawah Pertamina, hal ini tidak mempengaruhi kemampuan PGN dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, dan tidak akan mempengaruhi posisi keuangan Pertamina lebih lanjut.

Secara grup, PGN juga mencetak *volume upstream* sebesar 6,46 MMBOE, *Regasification* sebesar 88 BBTUD, *LPG Processing* sebesar 101 TPD, dan *Oil Transport* sebesar 9.301 BOEPD. Perseroan juga mampu meningkatkan pangsa pasar melalui penambahan jumlah pelanggan di berbagai sektor, sampai Triwulan III 2021 telah melayani lebih dari 600.000 pelanggan dengan cakupan jaringan pipa gas bumi sepanjang lebih dari 10.760 km.

Dengan kinerja *upstream* yang meningkat dan harga minyak yang terkoreksi, hal ini berdampak langsung terhadap kinerja Saka Energi afiliasi z.

"Berdasarkan laporan keuangan Saka Energi, Triwulan III/ 2021, saldo kas Saka US\$250,9 juta dan diproyeksikan dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang yang akan jatuh tempo pada Mei 2024. Selain itu kinerja keuangan SAKA Energi TW III juga memperlihatkan tren semakin membaik dengan membukukan EBITDA US\$174 juta," tutup Rachmat. ●SHG



## SOROT

# Pertamina Group Borong 7 Penghargaan BPH Migas 2021

**JAKARTA** - Pertamina berhasil memboyong penghargaan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) tahun 2021 yang digelar di Djakarta Theater, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (20/12) lalu. Dari 12 kategori yang diperlombakan, Pertamina berhasil memboyong 7 penghargaan.

Penghargaan tersebut meliputi Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi; Badan Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar; Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan Pembayaran Iuran Terbesar; Badan Usaha Niaga Gas Bumi Melalui Pipa Volume Terbesar; Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa Volume Terbesar; Kategori Badan Usaha Pelaksana Utama Program BBM 1 Harga; serta Kategori Badan Usaha Niaga BBM dengan Penjualan Pembayaran Iuran Terbesar.

Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif yang hadir secara virtual berharap, para penerima penghargaan semakin aktif mendukung pelaksanaan kegiatan hilir migas di masyarakat guna mewujudkan pemerataan akses energi ke masyarakat.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengatakan penghargaan ini diberikan kepada berbagai pihak yang memberikan kontribusi terbaik dalam mendistribusikan dan mengawasi ketersediaan energi.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan penghargaan BPH Migas menjadi pendorong bagi Pertamina untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi bangsa, negara dan rakyat Indonesia dalam mendapatkan energi yang terjangkau dan berkeadilan.

"Pertamina berkomitmen untuk terus mendistribusikan energi ke seluruh pelosok negeri tanpa henti. Pertamina akan terus menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi pelopor dalam transisi energi bersih," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, penghargaan BPH Migas 2021 tak lepas dari keberhasilan *Subholding Gas* dan *Subholding Commercial and Trading* sebagai agregator pengelola gas bumi dan pendistribusian BBM demi mewujudkan ketahanan energi.

Keberhasilan *Subholding Gas* karena telah mengoptimalkan layanan transmisi dan distribusi untuk menyediakan pasokan gas bumi bagi pelanggan dan masyarakat. Penghargaan itu juga sebagai bentuk apresiasi kepada Badan Usaha di sektor hilir migas atas kontribusi pembayaran Penerimaan Bukan Pajak (PNPB) dari iuran Badan Usaha, sesuai dengan amanah Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2019.

Keberhasilan membangun BBM 1 Harga, imbuh Fajriyah, menjadikan Pertamina ditetapkan sebagai pemenang BPH Migas 2021 Kategori Badan Usaha Pelaksana Utama Program BBM 1 Harga. Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada Pertamina yang telah mengoperasikan 321 titik BBM 1 Harga di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) di seluruh wilayah Indonesia.

Program BBM 1 Harga dijalankan Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*. Pada tahun 2021, Pertamina Patra Niaga berhasil membangun 78 lembaga penyalur BBM Satu Harga, melebihi target yang ditetapkan sebanyak 76 titik. BBM Satu Harga tersebut tersebar di Sumatera (10 titik) Nusa Tenggara Timur (12 titik), Nusa Tenggara Barat (6 titik), Kalimantan (23), Sulawesi (9), serta Papua dan Maluku (18 titik).

"BBM Satu Harga telah menjangkau 112 kabupaten di



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

Indonesia. Kehadiran BBM Satu Harga menjadi energi yang mendorong roda perekonomian masyarakat di daerah 3T," tandas Fajriyah. •PTM



## SOROT

# Lewat BBM Satu Harga, Energi Berkeadilan Kini Telah Layani 321 Wilayah di Indonesia

**JAKARTA** - Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) bersama Kementerian ESDM dan Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas kembali meresmikan 7 lembaga penyalur BBM Satu Harga di wilayah Nusa Tenggara Timur. Peresmian ini sekaligus membuktikan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam menyelesaikan pembangunan 78 lembaga penyalur BBM Satu Harga sepanjang tahun 2021 sesuai dengan penugasan pemerintah, diantaranya 10 di Sumatera, 12 di Nusa Tenggara Timur, 6 di Nusa Tenggara Barat, 23 di Kalimantan, 9 di Sulawesi, dan 18 di wilayah Papua dan Maluku.

Peresmian ini dilakukan langsung oleh Menteri ESDM, Arifin Tasrif, Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono serta Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution.

Menteri ESDM, Arifin Tasrif, dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa pemerintah senantiasa menyalurkan energi hingga pelosok negeri dengan memastikan kesetaraan harga. Melalui BBM Satu Harga, selain memastikan ketersediaan energi, tidak ada lagi diskriminasi, harga bahan bakar akan makin terjangkau dan sama antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

"Pertama-tama kami ucapkan apresiasi kepada gubernur dan para kepala daerah telah memfasilitasi kehadiran Program BBM Satu Harga. BBM Satu Harga ini adalah program keadilan dan pemerataan energi, kami ingin energi dengan harga terjangkau ini dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat, keberadaan dan ketersediaan energi di masyarakat inilah yang akan mendorong mobilitas dan kegiatan ekonomi masyarakat yang pada akhirnya akan mempercepat roda pembangunan di seluruh tanah air," jelas Arifin.

Arifin melanjutkan bahwa Kementerian ESDM mengapresiasi Pertamina dan BPH Migas yang secara bertahap dan konsisten melaksanakan Program BBM Satu Harga sehingga masyarakat di pelosok bisa mendapatkan BBM dengan harga yang terjangkau. Dengan target hingga 573 lembaga penyalur BBM Satu Harga hingga tahun 2024, Arifin mengatakan bahwa tantangan untuk mewujudkan energi berkeadilan ini masih cukup besar.

"Saat ini sudah 321 yang resmi beroperasi, masih sekitar lebih dari 240 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang harus dibangun selama 2 tahun. Kita harus berkomitmen bersama memenuhi target ini dan terus berkontribusi kepada masyarakat, Kementerian ESDM, BPH Migas, dan Pertamina ingin memastikan energi ini sampai dan dapat dinikmati oleh masyarakat di seluruh pelosok negeri," terang Arifin.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengatakan bahwa BPH Migas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan serta menjamin penyaluran energi terutama ketersediaan BBM yang terjangkau di seluruh pelosok negeri.

"Dari target 76 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga di tahun 2021, terealisasi 78 titik, ini artinya melebihi target. Terima kasih kepada Pertamina dan seluruh tim yang telah terlibat mendukung pelaksanaan Program BBM Satu Harga, mudah-mudahan manfaat kehadiran BBM Satu Harga ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," kata Erika.

Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono menyampaikan dengan tambahan titik BBM Satu Harga yang diresmikan ini, sejak 2017 hingga tahun 2021 Pertamina telah mengoperasikan 321 titik BBM Satu Harga yang tersebar di 112 kabupaten di Indonesia, termasuk di antaranya kabupaten di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

"Peresmian ini adalah awal dari pengabdian Pertamina kepada masyarakat, karena setelah diresmikan, Pertamina akan terus memastikan distribusi bahan bakar ke SPBU BBM Satu Harga berjalan dengan baik, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat kualitas. Harapannya, kehadiran BBM Satu Harga dapat memberi manfaat



Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan sambutan pada peresmian 7 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang dipusatkan di TBBM Tenau, NTT, Selasa (21/12/2021).



(dari kiri ke kanan) Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Gubernur Nusa Tenggara Timur Victor Bungtilu Laiskodat, serta Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono meresmikan 7 lembaga penyalur BBM Satu Harga secara simbolis dengan melakukan pengguntingan pita di depan truk tangki BBM, di TBBM Tenau, NTT, Selasa (21/12/2021).



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, Gubernur Nusa Tenggara Timur Victor Bungtilu Laiskodat, serta Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono menandatangani prasasti peresmian 7 lembaga penyalur BBM Satu Harga yang dipusatkan di TBBM Tenau, NTT, Selasa (21/12/2021).

bagi masyarakat di 112 kabupaten, menikmati harga BBM yang terjangkau sehingga dapat mendorong roda perekonomian masyarakat di daerah 3T," jelas Mulyono.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution mengatakan selaku *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) yang melaksanakan program BBM Satu Harga, tantangan pelaksanaan Program BBM Satu Harga cukup besar.

"Dalam proses pendistribusian BBM Satu Harga cukup jamak terjadi pergantian moda transportasi hingga 4 sampai 5 kali hingga bahan bakar sampai di lembaga penyalur dan kepada masyarakat, di daerah tertentu seperti Puncak Jaya Papua, bahkan bisa mencapai 6 bahkan 8 kali. Namun kami berkomitmen untuk melaksanakan amanah ini, memastikan energi berkeadilan hadir bagi masyarakat," terang Alfian. ●SHC&T

## KIPRAH

# Jadi Percontohan Nasional, Dirjen Kemendagri Kunjungi Pertashop Bumdes Planjan

**CILACAP** - Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri, Yusharto Huntoyungo melakukan kunjungan kerja ke salah satu Pertashop yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nograhu Sejahtera di Kabupaten Cilacap, tepatnya di Desa Planjan, Kecamatan Kesugihan, Rabu (15/12/2021).

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka meninjau salah satu Pertashop yang menjadi percontohan nasional untuk mempercepat persebaran Pertashop di desa-desa yang merupakan kerja sama antara Kementerian Dalam Negeri dengan Pertamina dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat pedesaan, yang telah dijalankan sejak awal 2020.

Turut hadir dalam kunjungan tersebut Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamudji dan Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Putut Andriatno, serta tokoh masyarakat setempat.

Dalam kegiatan tersebut, Yusharto Huntoyungo mengapresiasi pemerintah Kabupaten Cilacap dan Pertamina atas pencapaian program pembangunan perekonomian desa melalui Pertashop.

"Pemberdayaan desa akan memberikan akan memberikan manfaat yang positif terhadap kemajuan suatu daerah. Kami mempunyai harapan agar sinergi yang sudah dilaksanakan di Kabupaten

Cilacap dapat dilaksanakan di kabupaten dan kota lain," kata Yusharto.

Menurutnya pembangunan Pertashop di Cilacap bisa dijadikan benchmark untuk meningkatkan kinerja kerja sama antara Pertamina dan Kementerian dalam negeri untuk pemenuhan bahan bakar yang murah non-subsidi kepada masyarakat, seperti produk Pertamina.

"Kementerian Dalam Negeri tak mau tanggung-tanggung untuk menjadikan desa yang menjadi basis usaha masyarakat ini untuk terus berkembang. Yang tadinya pertanian katanya nilai tambahnya kecil karena banyak hal faktor produksi yang sulit dijangkau di tingkat desa, dengan adanya Pertashop yang lebih dekat ini akan menjadikan nilai tambah usaha di desa itu semakin baik," tambahnya.

Tanggapan positif juga disampaikan oleh Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamudji, yang mengatakan siap mendukung program pemerintah dan Pertamina, yaitu peningkatan ekonomi desa melalui Pertashop.

"Saya siap mendukung, mengawal sampai tuntas program pemerintah, khususnya Pertashop dari jajaran dinas terkait sampai ke tingkat desa. Sehingga program ini mendapat respons yang baik dan bermanfaat bagi keberlangsungan pengembangan ekonomi desa, selain itu masyarakat juga semakin mudah mendapatkan pelayanan," ujar Tatto.

Menurut Brasto Galih Nugroho,



Dirjen Kemendagri melakukan pengisian BBM ke motor salah satu konsumen Pertashop di di Desa Planjan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Rabu (15/12/2021).

selaku Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Kabupaten Cilacap merupakan salah satu daerah dengan persebaran Pertashop yang cukup pesat dibanding daerah lainnya di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sejauh ini terdapat 63 Pertashop sudah siap beroperasi di Kabupaten Cilacap.

"Terhitung kurang dari 2 tahun, masyarakat mulai banyak mengenal dan menerima manfaat dari Pertashop yang telah memberikan kemudahan akses untuk memperoleh energi di desa," ucapnya.

Brasto menuturkan, Pertashop juga menjadi ladang usaha baru bagi

pengusaha lokal, tanpa terkecuali bagi BUMDes. Contohnya BUMDes Nograhu Sejahtera di Desa Planjan yang mampu menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) melalui Pertashop dengan rata-rata harian mencapai 2.300 liter.

"Dari penjualan BBM tersebut BUMDes mampu menghasilkan omzet hingga Rp20 juta per bulan," tutur Brasto.

Selain BBM, BUMDes Nograhu Sejahtera juga telah berhasil menggali potensi usaha lain di Pertashop tersebut, di antaranya penjualan produk tabung LPG, penjualan produk pelumas Pertamina, agen penjualan tiket bus, hingga pengelolaan lapangan futsal di sekitar lokasi Pertashop. ●SHCAT JBT

## Pertamina Gratiskan Antigen di SPBU, Ini Syaratnya

**BALIKPAPAN** - Untuk mendukung proses percepatan penanganan COVID-19 dengan upaya memutus rantai penyebarannya, PT Pertamina Patra Niaga memberikan promo beli BBM gratis tes antigen bagi pelanggan setia Pertamina Turbo dan Pertamina Dex. Promo ini juga berlangsung di beberapa kota di Indonesia, salah satunya di SPBU COCO Sepinggan, Jalan Marsma R. Iswahyudi, Kota Balikpapan. Promo mulai berlangsung dari 17 Desember 2021 hingga 5 Januari 2022, pada pukul 08.00 - 12.00 WITA.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Regional Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan bahwa layanan tes antigen gratis tersebut merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus COVID-19 di masyarakat dengan metode 3T (*Testing, Tracing, Treatment*). "Jadi promo ini bertujuan sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 dan membantu masyarakat agar dapat beraktivitas dengan aman", ujarnya.

Satria menjelaskan SPBU juga menjadi salah satu fasilitas umum yang terus beroperasi di tengah masa pandemi, Pertamina mengajak masyarakat khususnya konsumen SPBU untuk mendeteksi sendiri mungkin apabila memiliki gejala COVID-19. "Deteksi dini dengan melakukan tes antigen secara rutin dapat membantu penanganan segera terhadap dan



Petugas kesehatan melakukan tes antigen gratis kepada salah satu konsumen di SPBU COCO Sepinggan, Jalan Marsma R. Iswahyudi, Kota Balikpapan.

menekan angka penyebaran virus", jelas Satria.

Untuk mendapatkan tes antigen secara gratis masyarakat cukup mengikuti beberapa langkah mudah. Pertama, membeli produk Pertamina Turbo atau Pertamina Dex menggunakan aplikasi MyPertamina. Kedua, khusus mobil, dapatkan tes antigen gratis untuk 2 orang dengan minimal pembelian 20 liter, sedangkan pengendara sepeda motor, dapatkan tes antigen gratis untuk 1 orang

dengan minimal pembelian 3 liter. Ketiga, tunjukkan bukti transaksi MyPertamina kepada petugas di posko antigen yang tersedia.

Pertamina bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan sebagai penyelenggara tes antigen. Hasil tes antigen akan tercatat di sistem Rumah Sakit dan langsung terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi sehingga dapat digunakan masyarakat sebagai syarat bepergian. ●PDC



## KIPRAH

## Dirut Pertamina International Shipping Raih Penghargaan di Ajang Gatra Awards 2021

**JAKARTA** - Pertamina International Shipping (PIS) kembali berhasil mendapatkan penghargaan di ajang Gatra Awards 2021 Kategori Ekonomi "Sosok Pelopor Pengembangan Kinerja Bisnis dan Reorganisasi Korporasi Berstandar Global" yang diterima langsung oleh Direktur Utama PIS. Ajang penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada lembaga pemerintahan, baik tingkat pusat dan daerah, korporasi, hingga personal dari berbagai bidang atas kiprahnya melakukan berbagai terobosan dalam membantu pemerintah dan masyarakat sehingga tetap tegar dan kuat menghadapi pandemi COVID-19.

Direktur Utama PIS, Erry Widiastono dalam kesempatannya menyampaikan, "Penghargaan ini dijadikan momentum positif untuk *Subholding Integrated Marine Logistics* siap melangkah pada 2022. Kita secara bersama-sama dapat terus mengedepankan pola kerja yang efektif dan efisien serta mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh pemegang saham."

Menurutnya, PIS sejak berdiri hingga di tengah situasi pandemi saat ini telah berhasil menorehkan beberapa prestasi baik dari sisi korporasi maupun armada. Tahun ini, PIS telah berhasil membawa

teknologi *green shipping* ke industri maritim nasional, *go digitalisasi* dalam pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan, penambahan rute pelayaran serta tercapainya pemenuhan komponen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai bentuk dukungan pemulihan ekonomi nasional.

PIS pada Q3 tahun 2021 telah berhasil mencapai EBITDA YTD per Agustus 2021 sebesar 340.17 Million USD. Selain itu, PIS berhasil menggarap *market external* sebesar 5,3% dari total *revenue* sehingga PIS mengalami peningkatan *revenue* sebesar 116% dibandingkan dengan tahun 2020. Saat ini PIS berhasil memperluas *market international* melalui *charter out* sebesar US\$20 juta. Lalu, dari sisi armada PIS menghadirkan beberapa teknologi kapal yang ramah lingkungan (*Green Shipping*) seperti *Stern Tube Air Seal Type* untuk menghindari kebocoran bahan bakar kapal, lalu ada juga teknologi *Oily Water Separator* (OWS) yang berfungsi untuk memisahkan air dengan minyak mencegah pencemaran. Hal ini merupakan bentuk kontribusi PIS dalam mewujudkan *Green Shipping Company*.

"Kinerja kita bersama pada 2021 yang diapresiasi oleh pihak eksternal ini harus lebih bisa memacu kita untuk terus tumbuh berkembang secara bisnis dan memberikan dampak terhadap pemulihan ekonomi nasional



Direktur Utama PIS, Erry Widiastono dinobatkan sebagai sosok pelopor pengembangan kinerja bisnis dan reorganisasi korporasi berstandar global untuk kategori ekonomi dalam ajang Gatra Awards 2021.

saat ini," tambahnya.

Beberapa prestasi lainnya yang berhasil ditorehkan yakni melalui inovasi dengan hadirnya program aplikasi yang sudah diterapkan seperti *Fleet Management Dashboard* dan *Fleet Digital Control Room* yang dapat memantau pengelolaan kapal secara fleksibel sehingga mengefektifkan dan mengoptimalkan operasi bisnis Perusahaan khususnya pada Direktorat Armada PIS. Selain itu, sepanjang tahun 2021 ini PIS berhasil mencatatkan sebesar 32,4% penggunaan komponen dalam negeri, di mana hal ini telah melebihi nilai minimum yang harus dipenuhi yaitu 30%. Hal tersebut menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus

konsisten dalam upaya meningkatkan nilai TKDN sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Erry berharap PIS semakin menunjukkan kinerja yang baik untuk menghadapi tantangan pada tahun 2022 hingga mendatang yang akan semakin menantang, harus tetap mempertahankan kerjasama yang solid dari seluruh jajaran Perwira PIS agar kita dapat menjadi lokomotif terdepan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional serta memberikan bukti nyata dalam mewujudkan aspirasi Pertamina pada 2024 menjadi perusahaan energi global terdepan dengan nilai pasar US\$100 miliar. ●SHR&P

## Dirut Patra Drilling Contractor Dinobatkan sebagai Best CEO Oil and Gas Services Company

**JAKARTA** - PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC) kembali menerima penghargaan dalam usahanya sebagai *services company*. Penghargaan kali ini diberikan oleh Energy and Mining Editor Society (E2S) dalam E2S Award 2021 yang dilaksanakan secara virtual, Rabu, 8 Desember 2021.

E2S menganugerahkan Direktur Utama PT Patra Drilling Contractor, Teddyanus Rozarius sebagai *Best CEO Oil and Gas Services Company*. Selain itu, Corporate Secretary PT Patra Drilling Contractor, Budhi Kristianto juga dinobatkan sebagai *Best Corporate Secretary Oil and Gas Services Company*.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang kembali memberikan kami penghargaan. Mewakili semua perwira PDC kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia, klien dan *stakeholder* yang telah berkolaborasi selama ini," ujarnya.

Menurut Teddy, penghargaan ini menjadi *challenge* bagi seluruh perwira PDC untuk terus bekerja dengan giat dan selalu mengembangkannya lagi melalui *improvement* tanpa batas, dan memberi *support* kepada klien-klien, terutama di Pertamina Grup. "Kami sangat senang dan tetap komit untuk terus mengembangkan bisnis ini. Mudah-mudahan PDC dapat terus tumbuh dan berkembang



Energy and Mining Editor Society (E2S) memberikan penghargaan kepada Direktur Utama PDC, Teddyanus Rozarius sebagai *Best CEO Oil and Gas Services Company* dalam ajang E2S Award 2021.

sehingga dapat terus memberikan *service excellent* kepada *customer* ke depan menjadi lebih baik lagi," imbuhnya.

Energy and Mining Editor Society merupakan perkumpulan editor dan wartawan yang biasa mengulas perkembangan industri migas dan

energi. Pemberian penghargaan ini ditujukan untuk mengapresiasi kegigihan para pimpinan dan profesional perusahaan dalam menerapkan berbagai strategi, termasuk efisiensi, yang berdampak pada kinerja perusahaan yang tetap tumbuh semasa pandemi COVID-19. ●PDC

KIPRAH PRATIWI

# Pertiwi Pertamina Berbagi Pengetahuan dan Kebahagiaan dengan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasi

"Buka tutup, buka tutup, bertepuk tangan.

Bergoyang-goyang, bergoyang-goyang sambil tertawa, Ha..ha.."

Nyanyian tersebut mengawali sapaan para Relawan Pertiwi Pertamina kepada anak-anak di Desa Babakan, Kecamatan Setu Kota, Tangerang Selatan, Banten, pada Minggu, 19 Desember 2021.

Kegiatan yang merupakan kolaborasi antara Komunitas Pertiwi Pertamina dan Program CSR Pertamina tersebut mengajak anak-anak untuk mengenal Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

"Kami mengenalkan Pertamina sebagai perusahaan energi, tidak hanya sebatas perusahaan minyak dan gas bumi tapi mencakup energi baru dan terbarukan. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh anak-anak sedini mungkin, agar pemahaman

mereka bertambah luas terhadap Pertamina sebagai perusahaan energi," ujar Wan Kemala Safitri dari fungsi Trading and Other Business Pertamina Patra Niaga.

Selain itu, Mala sapaan akrab Wan Kemala Safitri, mengatakan bahwa kegiatan tersebut sebagai salah satu bentuk komitmen pekerja untuk mendukung energi hijau ramah lingkungan.

"Kami mengajak seluruh pekerja wanita Pertamina untuk ambil bagian dalam program ini, karena melalui hal tersebut kami bisa berkontribusi langsung untuk masyarakat," kata Mala.

Selain itu, Prihatiningsih, Senior Analyst I Human Capital Business Partner Holding Pertamina, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program Pertiwi Berbagi dari Komunitas Pertiwi Pertamina.

"Kami ingin mengajak seluruh Perwira

Pertamina untuk lebih peduli lagi kepada masyarakat dengan ikut terlibat di dalam kegiatan berbagi secara langsung ke masyarakat luas," ujar Prihatiningsih.

Tak hanya itu, Prihatiningsih menambahkan, program Pertiwi Berbagi merupakan rangkaian HUT Pertamina ke-64 sekaligus memperingati Hari Ibu yang jatuh pada 22 Desember. Tahun ini, relawan Pertiwi berbagi pengetahuan dan kebahagiaan dengan berbagai lapisan masyarakat di beberapa lokasi di Jabodetabek.

Tak henti sampai di sini, Program Pertiwi Berbagi masih akan berlanjut dari tahun ke tahun berikutnya.

"Ini merupakan program perdana Pertiwi Pertamina, sebanyak 76 relawan Pertiwi Pertamina sudah berpartisipasi dengan program ini. Ke depan kami berharap akan banyak lagi relawan Pertiwi Pertamina yang berpartisipasi," tutur Prihatiningsih. •HM



Relawan Pertiwi Pertamina mengajak anak-anak untuk lebih mengenal Energi Baru dan Terbarukan (EBT) melalui program Pertiwi Berbagi 2021 dengan tema "Sehari Berbagi, Selamanya Membekas di Hati" di Desa Babakan, Kec. Setu Kota, Tangerang Selatan, Banten, Minggu, (19/12/21). Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Komunitas Pertiwi Pertamina dan Program CSR Pertamina.



Relawan Pertiwi Pertamina dan para lansia penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1, Cipayung, Jakarta Timur, bergembira bersama dalam kegiatan Pertiwi Pertamina Berbagi, (21/12/2021).



Relawan Pertiwi Pertamina menemani anak-anak Panti Asuhan Tunas Bangsa Cipayung, Jakarta Timur, mewarnai gambar yang disiapkan para relawan, Selasa (21/12/2021).





**CEPAT TANGGAP SEMERU**

# PT KPI Unit Cilacap Pasok 200 Liter Pertamina Dex untuk Relawan Semeru

**LUMAJANG** - Relawan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap terus bergerak di lokasi terdampak erupsi Gunung Semeru, menyalurkan bantuan untuk relawan yang terlibat. Sebanyak 200 liter BBM Pertamina Dex dari Sales Area (SA) Retail Malang disalurkan untuk membantu aktivitas para relawan melalui Posko Sekolah Relawan (SR), Sabtu sore (18/12/2021).

Bantuan BBM kemasan jeriken 5 liter ini secara simbolis diserahkan oleh Koordinator Tim Relawan PT KPI RU IV Cilacap, Rian Pratama Pribadi kepada Ramdoni Sukma dari relawan SR disaksikan Erwin Ardiansyah dari SA Retail Malang.

Rian mengungkapkan bantuan ini diberikan mengingat masih adanya aktivitas relawan pada tahap pemulihan. "Dengan bantuan BBM ini harapannya bisa dimanfaatkan untuk memperlancar mobilitas mereka dalam bergerak membantu sesama," ujarnya.

Senada, Erwin Ardiansyah menyambut baik kerjasama dengan relawan PT KPI RU IV Cilacap dalam penanganan bersama musibah ini. "Dalam situasi bencana, apapun yang bisa diberikan untuk membantu penanganan di lokasi terdampak siap kami lakukan. Semoga situasi ini segera pulih dan membaik seperti semula," harapnya.

Ramdoni dalam tanggapannya mengapresiasi



Relawan PT KPI Unit Cilacap secara simbolis menyerahkan Pertamina Dex kepada Posko Sekolah Relawan untuk memperlancar mobilitas di lokasi terdampak erupsi Gunung Semeru.

kepedulian relawan Pertamina yang bahu membahu membantu masyarakat maupun relawan. "Terimakasih untuk kepeduliannya melalui pemberian Pertamina Dex ini. Kami siap menyalurkan kepada teman-teman relawan lain yang masih berada di lokasi terdampak erupsi," katanya.

Sejak Jumat, 17 Desember 2021, otoritas penanganan bencana erupsi Gunung Semeru menghentikan tahapan tanggap darurat untuk berlanjut ke fase pemulihan. Dengan demikian, program dari relawan juga fokus membantu program pemulihan kondisi masyarakat terdampak. •SHR&P CILACAP

**Happy Holiday**

## TETAP JAGA KEAMANAN DATA DAN PERANGKAT IT ANDA!

#MakeITsecure Information Security Awareness 2021

## SOCIAL Responsibility

# Energi Berbagi, PT KPI Unit Cilacap Santuni Anak Yatim dan Duafa

**CILACAP** - Energi berbagi kebaikan terus ditebarkan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap bagi masyarakat sekitar. Terbaru, kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia ini kembali berbagi untuk anak-anak yatim piatu dan duafa di masjid-masjid wilayah Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Senin, 20 Desember 2021.

Aksi sosial yang melibatkan Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyayakusuma (SPP PWK), Baituzakah Pertamina (Bazma) dan Badan Dakwah Islam (BDI) PT KPI RU IV Cilacap ini dilakukan di Masjid Al Amin, Jalan Rinjani dan Masjid Nurul Ikhsan di Jalan Muria, Kelurahan Sidanegara. Di Masjid Al Amin diserahkan santunan senilai Rp5 juta serta sedekah makanan untuk 700 anak yatim dan duafa. Sedangkan di Masjid Nurul Ikhsan diserahkan bantuan senilai Rp3 juta ditambah sedekah makanan untuk 700 anak yatim dan duafa.

Sekjen SPP PWK Cilacap, Dwi Jatmoko menyatakan kegiatan ini merupakan agenda rutin para pekerja Pertamina yang menyisihkan sebagian rezekinya untuk didonasikan kepada masyarakat. "Yang utama tentu berharap keberkahan dengan cara berbagi sesama. Hal ini juga sebagai wujud kehadiran Pertamina memberikan manfaat bagi masyarakat luas," ujarnya.

Ditambahkan Dwi, acara ini juga penting sebagai media silaturahmi para pekerja dengan masyarakat seraya meminta didoakan untuk keselamatan dan operasional kilang. "Kita tahu, Pertamina menjadi perusahaan energi andalan nasional. Kami berharap masyarakat dapat



FOTO: SHR&P CILACAP

Energi berbagi dilakukan oleh perwira Kilang Cilacap yang tergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyayakusuma (SPP PWK), Baituzakah Pertamina (Bazma) dan Badan Dakwah Islam (BDI).

mendoakan juga agar amanah menyediakan energi bagi bangsa ini terus berjalan optimal tanpa kendala apa pun," imbuhnya.

Ustadz Khaeruddin, pengurus Masjid Al Amin menyambut baik inisiatif PT KPI RU IV Cilacap dalam menyebarkan energi kebaikan melalui kegiatan rutin berbagi. "Semoga apa yang menjadi niat baik pekerja Pertamina terus berbagi mendapatkan balasan pahala terbaik dari Allah SWT. Kami juga tidak lupa mendoakan agar operasional perusahaan

selalu dalam perlindungan dan dijauhkan dari bala dan bencana," katanya.

Acara dihadiri Ketua BDI RU IV Cilacap, Agus Rahmat Jamal beserta jajaran pengurus, dan Ahmad Badrudin dari Bazma. Sebelumnya kegiatan serupa dilaksanakan di Panti Asuhan Tazkiyatun Nufuz Lomanis, Panti Asuhan Assalam Donan, Musholla Nurul Huda Donan, Musholla Al Ihsan Donan, Masjid Darun Najah Donan, dan Masjid Al Karim Donan. ●SHR&P CILACAP

## PT KPI Unit Dumai Selenggarakan Pelatihan Manajemen Masjid

**DUMAI** - Sebagai bentuk kolaborasi dengan semua stakeholder dari berbagai kalangan, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai dan Baituzakah Pertamina Refinery Unit II (Bazma RU II) menggelar Pelatihan Manajemen Masjid dan Pemahaman Aliran Sesat, di Hotel Grand Zuri Dumai, Sabtu, 18 Desember 2021.

Kegiatan dengan tema "Bersama Bazma Menjadikan Masjid Yang Melayani dan Membina Umat" ini diikuti oleh 120 orang yang terdiri dari 65 pengurus masjid, tokoh agama dan masyarakat. Sedangkan 55 orang lainnya merupakan mubaligh yang tergabung dalam Program Tebar Da'i Masjid Bina Kampung Bazma yang berada di Kecamatan Sei Sembilan dan Kota Dumai.

Hadir pada kesempatan tersebut Walikota Dumai yang diwakili Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan SDM, Zulkarnain, Perwakilan dari Kementerian Agama, M. Yunus, serta perwakilan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Dumai,

Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Sembilan, dan sejumlah organisasi masyarakat lainnya. Bertindak sebagai narasumber adalah Dr. Zulukromi, Lc, MA, Prof. Dr. Alaidin Koto, MA, dan Dr. Fakhri, MA.

Pada sambutannya, General Manager PT KPI Unit Dumai, Permono Avianto, menyampaikan bahwa tantangan yang dihadapi oleh para mubaligh di era globalisasi saat ini semakin besar dan kompleks. "Oleh karena itu dirasa perlu untuk terus menambah wawasan karena peran besar mubaligh sebagai pengawal akhlak bangsa dan *agent of change* dalam mengarahkan pandangan keislaman masyarakat," ujarnya.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan SDM, Zulkarnain yang membuka acara tersebut menyampaikan, peran mubaligh sangat penting dalam siar agama. "Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberi bekal kepada para peserta serta menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan wawasan yang dapat diimplementasikan di masjid wilayah para peserta,"



FOTO: SHR&P DUMAI

Pelatihan Manajemen Masjid dan Pemahaman Aliran Sesat, di Hotel Grand Zuri Dumai diikuti oleh pengurus masjid dan mubaligh yang tergabung dalam Program Tebar Da'i.

ujarnya.

Selain Pelatihan Manajemen Masjid dan Pemahaman Aliran Sesat tersebut, PT KPI Unit Dumai dan Bazma RU II juga memberikan bantuan renovasi rumah kepada salah satu warga di Kelurahan Bukit Timah dalam Program Baiti Jannati.

Pada kesempatan yang sama, PT KPI Unit Dumai melalui Persatuan Wanita Patra (PWP) RU II juga menyerahkan santunan bagi 125 anak yatim dan 40 lansia yang

berdomisili di area Ring I Kilang Unit Dumai.

"PT KPI Unit Dumai melalui Bazma dan PWP RU II akan semaksimal mungkin menelurkan program-program terbaik demi kemajuan masyarakat Kota Dumai dan sekitarnya melalui pendayagunaan dana zakat yang terhimpun," lanjut Permono.

Ia berharap program yang dilaksanakan kali ini dapat berdampak positif bagi umat. ●SHR&P DUMAI



**SOCIAL Responsibility**

# Peringati Hari Disabilitas Internasional, Pertamina Bantu SLB Mutiara Hati Indramayu

**BALONGAN** - Memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada 3 Desember 2021, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan memberikan bantuan sarana dan prasarana penunjang aktivitas belajar mengajar untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati yang berada di Jalan Pahlawan, Indramayu.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Balongan Imam Rismanto kepada Dedi Suswedi yang hadir mewakili ketua yayasan dan Cich Arningsih selaku kepala sekolah SLB Mutiara Hati, Jumat, 3 Desember 2021.

Ada jenis 16 barang bantuan yang salurkan, diantaranya meja belajar, earphone siswa tuna rungu, alat peraga, komputer, infocus, serta perlengkapan penunjang belajar mengajar lainnya.

Imam Rismanto mengatakan, bantuan yang diberikan ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina kepada penyandang Disabilitas di Kabupaten Indramayu. Kilang Pertamina International unit Balongan berharap siswa disabilitas yang saat ini menempuh pendidikan

di SLB Mutiara Hati dapat mandiri dikemudian hari melalui kegiatan CSR yang dilakukan.

"Untuk mendukung terciptanya kemandirian tersebut RU VI juga memberikan pelatihan pelatihan, seperti membuat makanan olahan berbahan jamur tiram, seperti nugget dan pepes jamur," terang Imam.

Imam berharap bantuan sarana dan prasarana yang diberikan bisa memberikan motivasi dan semangat para guru dalam mengajarkan ilmu dan pengetahuan para siswa berkebutuhan khusus ini sehingga nantinya para siswa bisa menjadi anak mandiri dan sukses seperti manusia normal lainnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Cich Arningsih mengungkapkan, SLB ini merupakan sekolah khusus tuna rungu satu-satunya di Indramayu yang dikelola swasta. Sehingga, kata Cich, uluran tangan para donator memang cukup dibutuhkan untuk membantu operasional sekolah.

"Kami bersyukur ada kepedulian dari Pertamina RU VI Indramayu, betul-betul sangat peduli dan sangat konsen sekali terhadap sekolah



FOTO: SH&amp;P BALONGAN

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Balongan Imam Rismanto menyerahkan hadiah kepada pemenang lomba pada kegiatan peringatan Hari Disabilitas Internasional di SLB Mutiara Hati, Indramayu.

kami," ngkanya.

Cich berharap bantuan kelengkapan sarana belajar ini bisa turut membangkitkan semangat siswa-siswa Tuna Rungu di SLB Mutiara Hati sekaligus bisa memaksimalkan para guru dalam menyampaikan pelajaran kepada murid.

"Alhamdulillah anak-anak terlihat sehat dan ceria, semoga seterusnya semangatnya tetap sama," ucap Cici.

Pada kegiatan tersebut juga ditampilkan pemutaran video hasil kreativitas anak-anak disabilitas yang tak kalah hebat dengan siswa lainnya, diantaranya video hapalan surat Al Qur'an, demo masak, hingga *fashion show*.

Menutup kegiatan, PT KPI Unit Balongan juga memberikan hadiah kepada siswa pemenang lomba pada kegiatan peringatan Hari Disabilitas Internasional di internal sekolah. ●SH&P BALONGAN

## HUT ke-5, Pertamina International Shipping Salurkan Energi Kebaikan ke Yayasan Tunanetra

**JAKARTA** - Pertamina International Shipping (PIS) menyalurkan santunan ke Yayasan Raudlatul Makfufin yang merupakan yayasan khusus tunanetra di Kampung Jati, Serpong, Tangerang Selatan, Senin, 13 Desember 2021.

Pemberian santunan dilakukan oleh Persatuan Wanita Patra (PWP) PIS untuk memperingati HUT ke-5 Pertamina International Shipping. Kegiatan ini dihadiri oleh Manager Stakeholder Relation PIS, Roberth MV Dumatubun, Ketua PWP PIS, Ratna Ery Widiastono dan anggotanya, serta perwakilan dari pengurus Yayasan Raudlatul Makfufin.

Ketua PWP PIS, Ratna Ery Widiastono menyampaikan, pemberian santunan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada anak-anak yang kurang beruntung untuk terus bisa semangat menuntut ilmu dengan sarana dan prasarana yang mendukung.

PWP PIS menyumbang beberapa sarana dan prasarana, di antaranya ranjang susun dan kasur, *sound system* serta karpet sholat.

Manager Stakeholder Relation PIS, Roberth MV Dumatubun berharap donasi dan santunan ini bisa memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua pihak. "Kami selalu berupaya dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi melalui serangkaian program pemberian bantuan dan pelestarian lingkungan



FOTO: PIS

Manager Stakeholder Relation PIS, Roberth MV Dumatubun secara simbolis menyerahkan bantuan kepada perwakilan pengurus Yayasan Raudlatul Makfufin, di Kampung Jati, Serpong, Tangerang Selatan, Senin, (13/12).

yang telah dijalankan selama ini," ujarnya.

Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra) sendiri merupakan lembaga khusus Tunanetra. Didirikan oleh Raden Halim Shaleh pada 26 November 1983.

Sebagai informasi PWP Pertamina International Shipping telah melakukan beberapa kegiatan yang sifatnya pemberian bantuan maupun dukungan terhadap

pelestarian lingkungan salah satunya seperti kegiatan penanaman pohon mangrove di pesisir pantai dan pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Hal tersebut merupakan upaya energi kebaikan PIS untuk terus berada di tengah masyarakat dan memberikan dampak positif bagi lingkungan maupun masyarakat. ●PIS



# Kinerja 2021 Tim *Task Force* STK dan PS: Garda Depan Penjaga Aspek *Governance* Di Pertamina Group

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Pada tanggal 9 November 2020, Tim *Task Force* Sistem Tata Kerja (STK) & Pertamina Standard (PS) dibentuk oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) demi terciptanya pengelolaan STK dan PS yang memenuhi aspek *Governance Integrated Agile* (GIA) melalui Surat Perintah No. Prin-30-C00000/2020-S0 sehingga kegiatan bisnis Perusahaan agar dapat berjalan optimal selaras dengan proses bisnis dengan menyesuaikan kebutuhan organisasi Perusahaan.

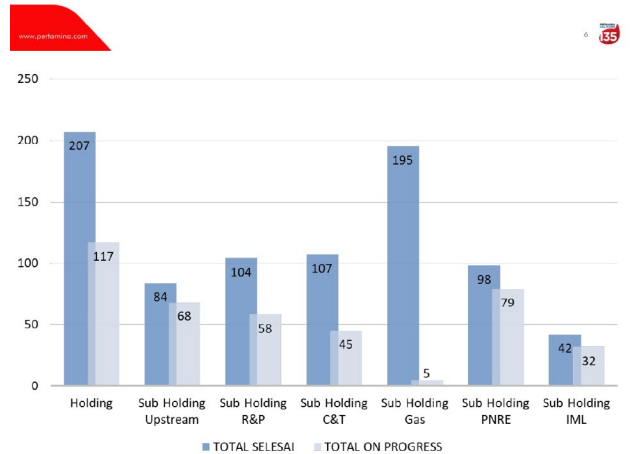
Tim *Task Force* menjadi garda depan yang menjaga konsistensi aspek *governance* di Pertamina berjalan beriringan dengan Fungsi internal control lainnya yaitu Legal, Compliance, dan Internal Audit. Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) mengkoordinir kinerja tim *task force* secara berkesinambungnya dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan dalam Pedoman Sistem Tata Kerja Pertamina.

Tim *Task Force* melaksanakan tugas yang telah diberikan sebagai berikut:

1. Memastikan ketersediaan Prosbis yang menjadi acuan penyusunan STK dan Pertamina Standar.
2. Mengoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan perencanaan, penyusunan, dan penyempurnaan STK, PS, dan Prosbis di fungsi masing-masing.
3. Melakukan evaluasi agar terjadi *integrasi* dan tidak terdapat duplikasi antar STK.
4. Memberikan *approval* STK.
5. Melaksanakan *review* STK agar sesuai standar.
6. Melakukan upload STK.
7. Mencegah pemakaian dokumen STK kadaluarsa.
8. Menindaklanjuti Temuan Audit yang *concern* pada perbaikan STK

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Tim *Task Force* memperlihatkan hasil signifikan dalam menjalankan tanggungjawab yang telah diberikan, dan telah dilakukan koordinasi monitoring kinerja Tim *Task Force* pada TW IV diantaranya dalam mengevaluasi jumlah STK eksisting yang sudah disahkan, STK in *progress* yang masih dalam tahap sirkuler, dan STK yang terdampak *end state Holding Subholding* (HSH).

Setiap Direktorat di *Holding* ataupun *Subholding* tidak



memiliki target khusus terkait jumlah STK yang harus selesai, namun lebih ke proses *cycle* sesuai kesepakatan dalam KPI *System*, *Standardization and Innovation* khususnya item *System*, mulai dari Proses *Mapping* antara STK eksisting dan proses bisnis yang berlaku *direview* dan didapatkan GAP terkait proses bisnis mana yang belum memiliki STK dan masing-masing Tim *Task Force* memiliki kewajiban dalam memprioritaskan GAP tersebut untuk segera dilengkapi baik dengan menyusun STK Baru, merevisi STK sebelumnya, atau menyusun interim untuk mengkomodir kebijakan yang belum diakomodir atau bahkan sampai dengan meratifikasinya. Mohon dukungannya agar seluruh stand *point* tersebut semata-mata untuk menjaga azas *Governance Integrated and Agile* (GIA) Perusahaan dapat dioptimalkan dan menjaga Perusahaan tercinta. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU !!!  
INSAN MUTU... SEMANGAT! HEBAT!  
PERTAMINA... JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)



## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

Direksi Pertamina Pastikan Strategi Inisiatif di Pangkalan Brandan, TPPI dan Kupang *On Track*

Oleh: Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

Bisnis merupakan kegiatan terpadu yang di dalamnya terjadi pertukaran barang atau jasa yang menghasilkan keuntungan. Namun bisnis juga berpengaruh besar terhadap dan dari lingkungannya.

Interaksi dan transaksi yang serba cepat memaksa kita untuk mengambil keputusan dengan cepat pula. Oleh sebab itu, lingkungan bisnis yang dinamis perlu diikuti dengan tingkat adaptasi yang lebih strategis.



Pertamina sebagai entitas bisnis tidak terlepas dari perubahan lingkungan bisnis ini. PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia dan Refinery Unit I Pangkalan Brandan adalah salah satu hal yang menjadi contoh kasus ini.

Sebagai salah satu unit terbaru, terlama dan penyokong daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), ketiga unit ini perlu melakukan langkah strategis dalam menjamin kapabilitas utama tetap relevan di Indonesia. Dengan tetap memastikan pemenuhan atas penugasan kepada wilayah 3T sebagai prioritas Utama.

Sebagai salah satu BUMN terbesar di tanah air, Pertamina memiliki peran untuk mendorong perekonomian Indonesiasalah satunya melalui investasi termasuk dalam Proyek Strategis Nasional dan proyek strategis Pertamina.

Pertamina terus berupaya meningkatkan kapasitas kilang maupun Depot/Fuel Terminal dalam rangka optimalisasi produk BBM dan memperbaiki kualitas BBM dan Naptha.

Direktur Logistik & Infrastruktur, Mulyono, cukup concern dengan hal ini. Pada 16 Desember 2021 di Pangkalan Brandan dan 20 Desember 2021 lalu di PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia, beliau memastikan bahwa langkah strategis yang telah diinisiasi dipastikan berjalan.

Di Pangkalan Brandan, insight yang muncul adalah peremajaan sarfas dan infrastruktur. Alur, jetty, tanki timbun, perpipaan, *filling station* - dapat diaktifkan kembali dan dioperasikan sebagai Depot Pangkalan Brandan.

Di kota cikal bakal perminyakan Indonesia ini, Peremajaan dilakukan untuk melayani spbu di sekitar pangkalan Brandan. Terdapat sekitar tiga puluh SPBU dan Pertashop, yang selama ini disuplai dari instalasi Medan Group yang nantinya dapat terbantu oleh operasi Depot ini.

Pada jangka menengah, unit operasi ini dikembangkan untuk *back-loading* wilayah Sumbagut untuk mengurangi beban Tanjung Uban. Sedangkan jangka panjang pengembangan dilakukan untuk SHS dengan menambah tanki timbun, SPM dan fasilitas penunjang lainnya pada area yang cukup luas ini.

Sementara di salah satu unit operasi terbaru, TPPI, Proyek strategis dilakukan bertujuan untuk mengantisipasi penurunan permintaan terhadap BBM, Pertamina mengintegrasikan kilang *petrochemical*, mengingat saat ini produk tersebut masih diimpor.

Penyelesaian *Outside Battery Limit* (OSBL) Proyek Revamping Aromatik TPPI, yang akan segera dilanjutkan dengan *Inside Battery Limit* (ISBL) bertujuan guna meningkatkan kapasitas produksi *Paraxylene* TPPI.

Hal ini sejalan dengan Amanat Presiden Republik

Indonesia kepada Pertamina untuk mengembangkan TPPI sebagai bagian dari industri petrokimia terintegrasi.



Selain Proyek Revamping, Pertamina melalui PT KPI juga terus menyiapkan pembangunan Olefin Complex TPPI. Hal ini ditandai dengan ditandatanganinya kontrak pekerjaan pembuatan *Basic Engineering Design Package* (BEDP), *Front End Engineering Design* (FEED), *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), serta *Scope of Work*, pada awal Desember 2021 lalu (Rubrik Dir LI, *Energia* 20 Desember 2021-red).

Petrokimia, akan menjadi tulang punggung untuk kilang-kilang di dalam negeri karena hasil turunan petrokimia yang dihasilkan dari olahan minyak bumi sangat dibutuhkan oleh banyak sektor.

Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, produk petrokimia diproyeksikan meningkat sebesar 5 persen tiap tahunnya. Permintaan petrokimia seperti *polypropylene* (PP), *polyethylene* (PE), dan *paraxylene* (PX) serta *benzene* (Bz) akan meningkat hingga 7,6 juta ton per tahun, sedangkan kapasitas produksi petrokimia saat ini hanya mencapai 1,6 juta ton per tahun.



Di kesempatan lain (21 Desember 2021), Direktur Logistik & Infrastruktur juga ikut meresmikan 7 (Tujuh) SPBU BBM 1 Harga di Fuel Terminal Kupang.

Peresmian tersebut melengkapi 78 lembaga penyalur BBM 1 Harga yang dibangun pada Tahun 2021. Pembangunan ini melampaui target 76 lembaga penyalur sesuai yang ditetapkan Pemerintah.

Total lembaga penyalur BBM 1 Harga yang sudah dibangun oleh Pertamina sejak tahun 2017 menjadi 321 lokasi, hal ini menandakan komitmen Pertamina untuk terus mewujudkan kesetaraan harga energi bagi masyarakat Indonesia di daerah 3T.

Diharapkan, Proyek strategis nasional di Kilang TPPI Tuban, pengaktifkan kembali operasi di Depot Pangkalan Brandan, serta pembangunan SPBU di Kupang akan lebih mengkokohkan peran Pertamina Group dalam pengembangan industri petrokimia nasional dan Operasi *Supply & Distribution* hingga ke seluruh pelosok negeri.

Maju Terus Pertamina!! •

RESTRUKTURISASI UPDATES

# AGILITAS DAN KOLABORASI SEBAGAI KUNCI PENGELOLAAN SDM MENGHADAPI TANTANGAN ERA DISRUPTIF

## Celebration Day PT Pertamina Retail

Kondisi *disruptive* saat ini hadir dan makin nyata di semua aspek, telah membawa perubahan pola bisnis dan menumbuhkan kompetisi bisnis yang makin ketat. Dibutuhkan strategi yang tepat agar Perusahaan dapat senantiasa adaptif, *agile* dan dapat menumbuhkan *market value* yang berkelanjutan. Demikian pula dalam ekosistem bisnis retail dengan karakternya yang khas berupa kecepatan, keunggulan antarproduk, dan nilai tambah, persaingan antar brand semakin tidak terelakkan. Menghadapi tantangan tersebut, PT Pertamina Retail (PTPR) sebagai Anak Perusahaan *Subholding Commercial & Trading*, meyakini bahwa meningkatkan *employee engagement* dan *retaining employees* sebagai strategi yang harus diperkuat untuk menghadirkan agilitas dan keunggulan Perusahaan melalui Pekerja. Dengan *engagement* yang kuat, Pekerja akan lebih berenergi, berkontribusi optimal, mau memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, serta tangguh menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang dihadapi.



PTPR menggelar *Celebration Day* yang digelar setiap bulannya sejak Bulan Juni 2020 dan dihadiri oleh sekitar 215 Pekerja PTPR di setiap pelaksanaannya. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Direksi, difasilitasi oleh Fungsi Human Resources dan General Affairs dan dihadiri oleh seluruh Perwira PT Pertamina Retail. Program ini merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan *engagement* Perwiranya dalam menjalankan peran memberikan layanan terbaik di bidang retail bagi masyarakat pelanggan BBM di SPBU mengelola, mengembangkan serta memasarkan produk-produk bahan bakar dan non bahan bakar sesuai dengan sasaran bisnis perusahaan. Beberapa rangkaian program *Celebration Day* yang ditujukan untuk memberikan apresiasi dan meningkatkan *engagement* pekerja tersebut meliputi pemberian apresiasi bagi pekerja yang berkontribusi besar dalam pencapaian keberhasilan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen. Dalam ajang tersebut seluruh pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menunjukkan pencapaian terbaik dan terpilih sebagai *Achiever of the month*. Agenda berikutnya adalah *sharing session* terkait langkah-langkah perencanaan dan eksekusi yang telah dilakukan dari *Achiever of the month*. Sesi ini diharapkan dapat memicu ide-ide kreatif perwira PTPR lainnya untuk dapat mencapai keberhasilan-keberhasilan berikutnya. Agenda ketiga adalah *sharing session* dari pihak eksternal yang memberikan berbagai *perspective* baru bagi para perwira dalam menghadapi kompetisi bisnis. Dan agenda terakhir adalah sesi update terkait *performance* perusahaan yang disampaikan oleh BoD. Dengan mengetahui *performance* perusahaan secara aktual, hal ini akan meningkatkan pemahaman pekerja untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian target-target perusahaan secara efektif.

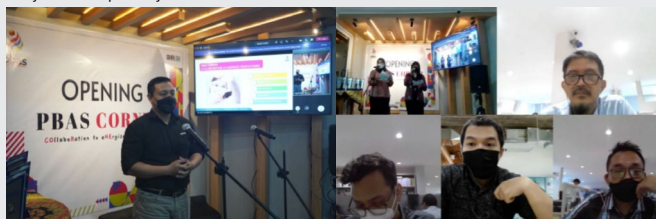
Melalui rangkaian kegiatan dalam *Celebration Day* tersebut diharapkan akan

menguatkan rasa syukur, memberikan motivasi dan mendorong keyakinan para Perwira PTPR bahwa dalam kondisi apapun khususnya pandemik, PTPR akan dapat mencapai keberhasilan-keberhasilan atas target yang telah ditetapkan perusahaan; sebagai sarana informasi kepada seluruh pekerja perihal aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh fungsi lain; serta menjadi saluran bagi BOD dan manajemen untuk memberikan arahan dan berkomunikasi secara langsung kepada pekerja.

Kehadiran *Celebration Day* membantu membuka mindset pekerja untuk dapat terus melihat kesempatan bisnis dan berinovasi guna mendukung pencapaian target perusahaan. Selain itu, inspirasi dan *success story* yang diberikan termasuk strategi dan tips dari para *Leader* maupun Perwira, dapat membantu Perwira PTPR menjawab kebutuhan bisnis di masa yang mendatang. Kedepan, program rutin bulanan ini diharapkan terus dapat menjadi media yang memotivasi pekerja untuk memaparkan berbagai keberhasilan-keberhasilan yang sudah dicapai, meningkatkan *employee engagement*, sekaligus sebagai media penguat internalisasi perilaku budaya AKHLAK, khususnya perilaku terkait Amanah, Kompeten, dan Kolaboratif.

## PBAS Corner

Strategi lain untuk menguatkan agilitas organisasi dan pekerja adalah dengan memunculkan berbagai kapabilitas seluruh Perwira untuk menjadikan organisasi menjadi lebih kompetitif. Hal tersebut dapat ditempuh melalui kolaborasi berbagai fungsi, kompetensi, ide serta kreativitas. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) sebagai Anak Perusahaan *Subholding Commercial & Trading*, yang baru saja meluncurkan PBAS CORNER (*Collaboration to Energize your Future*). PBAS CORNER digagas sebagai ruang dan hubungan komunikasi, ruang pembelajaran serta pengembangan untuk Perwira PBAS sehingga dapat mempererat *engagement* terhadap perusahaan dan sesama Perwira. PBAS pun hadir sebagai tindak lanjut hasil *survey employee engagement* yang menangkap aspirasi dan kebutuhan akan ruang komunikasi non formal untuk mempererat keterikatan terhadap Perusahaan dan kekompakan antar pekerja, kebutuhan hubungan komunikasi timbal balik positif antara Manajemen dengan Pekerja terkait isu dan permasalahan pekerja maupun Perusahaan, sekaligus kebutuhan akan ruang pembelajaran non formal dalam pengembangan *attitude* dan motivasi kerja untuk pekerja.



PBAS CORNER sendiri diinisiasi oleh kolaborasi 3 (tiga) Fungsi yaitu Fungsi Human Resources & General Affairs, Corporate Secretary, dan Health, Safety & Environment (HSE). PBAS Corner baru saja di-launching pada tanggal 21 Desember 2021 dan dihadiri oleh seluruh Pekerja PBAS baik secara *offline* maupun *online*, mengusung agenda sebagai ruang komunikasi terbuka dan pembelajaran bagi seluruh pekerja di PBAS. Program ini khususnya menyasar Pekerja Muda di PT PBAS yang jumlahnya sekitar 60% dari komposisi pekerja.

PBAS CORNER bersifat non-formal namun terarah sesuai tema –tema yang diangkat, seperti: *Management on Top*, dimana *Top* Manajemen PBAS menjadi menjadi mentor untuk menceritakan kiat-kiat sukses yang pernah dijalani dan memberi pesan-pesan yang memotivasi pekerja; Ngobrol Sore, yakni kegiatan diskusi, *sharing*, dan sosialisasi terkait kebijakan/aturan terbaru di perusahaan serta, diskusi *problem solving*; *Movie Corner*, yakni kupas tentang film yang memiliki pesan moral positif bagi pekerja; Yuk Belajar, sebuah ruang belajar terkait kompetensi praktis oleh internal maupun eksternal trainer; Program AKHLAK OF THE YEAR 2021, serta event menarik lainnya.

Keberadaan PBAS Corner diharapkan dapat membantu menjawab tantangan bisnis terkait kebutuhan peningkatan kompetensi dan kolaborasi antar bagian di internal Perusahaan dalam mencapai sasaran/target bisnis ke depan secara optimal, serta mendorong kontribusi para Perwira dalam mewujudkan aspirasi Pertamina sebagai *Global Energy Champion* melalui serangkaian agenda kerja yang telah menanti di tahun 2022. •



# ENERGI BERKELANJUTAN UNTUK NAGARA RIMBA NUSA

Oleh: Erliza Achmad Akbar- HSE di Pertamina Refinery Unit V Balikpapan

Jika saja Gesang Martohartono ditakdirkan menjadi seorang perwira pertamina, tentu sang maestro musik yang mempopulerkan lagu Bengawan Solo ini akan sedikit mengubah lirik lagunya menjadi "minyak mengalir sampai jauh..."

Air dan minyak memang sulit untuk menyatu, kita semua tahu istilah umum itu. Tetapi Bengawan Solo dan juga Minyak Bumi dipertemukan dalam muara filosofi yang sama. Di dalam setiap alirannya membawa banyak kisah panjang dari hulu sampai hilirnya. Bengawan Solo membawa manfaat jutaan manusia yang mendiami setiap sisinya, mulai dari dari petani dengan memanfaatkan airnya untuk saluran pengairan irigasi sawah, ikan yang ditangkap nelayan lewat jala dan keramba, sedangkan Minyak Bumi dan segala produk industri turunannya juga sanggup mendorong manusia lewat revolusi Industri dengan penciptaan teknologi baru sehingga peradaban manusia melompat sampai titik terjauh.

Balikpapan, kota yang selalu terang benderang dengan pendar cahaya obor dari menara proses pembuangan *gas flaring* pengolahan minyak bumi sebagai titik terang kota pada malam hari adalah sebuah perwujudan dari kata kata sang maestro Gesang Martohartono "mengalir sampai jauh". Sebagai salah satu daerah selain 6 daerah lainnya di Indonesia yang terdapat Kilang pengolahan minyak Bumi, aliran manfaat kilang ini dari dari hulu sampai hilir lewat produk Bahan Bakar Minyak yang dihasilkan tak putus mengalir sehingga detak jantung energi di Indonesia masih terjaga hingga hari ini.

Lewat rencana Tuhan, terberkahilah kota ini. Episode panjang semenjak penemuan konsesi minyak sumur Mathilda pada awal abad ke 20 bermula hingga Nasionalisasi Industri Migas saat perjuangan Kemerdekaan Indonesia, sampai tahun 2021 ini berjalan, Balikpapan menjadi daerah *project Refinery Development Master Plant (RDMP)* untuk penambahan Produksi kilang yang sebelumnya berkapasitas 260 kilo barrel per day/kbpd (ribu barel per hari), menjadi 360 kbpd (ribu barel per hari).

Kota Balikpapan menyimpan sejarah panjang perjuangan anak bangsa silih berganti menjaga kedaulatan energi. Dulu kota ini pernah porak poranda akibat perang dunia kedua, lalu bangkit memulihkan diri kembali dengan membangun kilang baru. Kilang di Balikpapan ini adalah kilang kedua terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksinya mencapai 25 persen dari kapasitas kilang nasional. Banyak sekali manfaat yang diperoleh masyarakat setempat pada khususnya. Selain penyerapan tenaga kerja meningkat secara signifikan menjangkau sampai sudut sudut terkecil dari golongan ekonomi yang tidak berkaitan langsung dengan Industri Minyak itu sendiri. *Multiplier effect* ekonomi benar benar dimanfaatkan dan dijangkau dari berbagai kalangan masyarakat. Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri juga meningkat, bahkan sempat diapresiasi oleh Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Dalam Negeri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ibu Nila Kumalasari dalam kunjungannya di Balikpapan baru baru ini.

Kencangnya efek Proyek RDMP ini membawa banyak cerita. Dari penuturan Ibu Lastri misalnya, seorang pedagang nasi bungkus yang setiap pagi menjelang terang biasa menjajakan dagangannya di sudut area Kilang

Project RDMP. Beliau bertutur bahwa dengan menjual nasi kuning ini kepada para pekerja proyek, dia bisa menyekolahkan anaknya dan menambah penghasilan yang sulit di tengah pandemi Covid 19 ini. "lumayan mas, sehari bisa mengantongi laba bersih seratus duaratus ribu lebih" ucapnya dengan raut muka bahagia. Ibu lastri buat saya adalah seorang "Perwira Tangguh" bagi keluarganya. Melihatnya, saya berbahagia. Betapa sesungguhnya masih ada ruang ruang perputaran ekonomi untuk masyarakat kecil seperti Ibu lastri ini. Betapa berkarya itu sesungguhnya sesederhana berbuat baik kepada sesama manusia. Ide besar *ASSEMBLY FUTURE OF PERTAMINA* ternyata tak mengabaikan kesejahteraan penduduk di area sekitarnya.

Lalu dinamika perubahan terus terjadi. Babak baru dalam sejarah bernegara kita akhirnya tiba. Seiring dengan penetapan Sebagian wilayah Penajam Paser Utara sebagai Ibukota baru oleh Presiden Joko Widodo Tahun 2019 silam di kecamatan Sepaku dan Sebagian wilayah Kutai Kartanegara Kalimantan Timur dan penetapan desain dengan konsep Nagara Rimba Nusa sebagai pemenang sayembara desain lomba Ibukota Baru oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Letaknya yang langsung berhadapan dengan Kota Balikpapan yang notabene Pertamina dalam hal ini Kilang Pertamina Internasional juga tengah mengembangkan project perluasan RDMP di Kilang Refinery Unit V Balikpapan. Letak Ibukota baru ini sendiri dipilih karena secara geografis tepat berada di tengah tengah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta adanya Balikpapan sebagai kota penyangga. Disamping faktor faktor menguntungkan lainnya, penentuan lokasi Ibukota Negara baru ini tentu akan membawa dampak luar biasa bagi kemajuan kita sebagai bangsa Indonesia. Sudah lama pula Pertamina lewat serangkaian Inovasi Bisnisnya mengembangkan kapasitas kilang dan produk produk yang ramah lingkungan. Semua akan terpadu dengan konsep ibukota baru di *Heart of Borneo* ini sendiri.

Seperti kita ketahui dari Urbanplus sebagai pengkonsepnya, kota baru ini mempunyai desain tata kota yang modern, membangun peradaban baru manusia tanpa mengesampingkan kelestarian alam. Tentu sejalan dengan cita cita Pertamina Lewat Project RDMP Kilang Refinery Unit V Balikpapan dibawah Kilang Pertamina Internasional dimana produk yang dihasilkan kedepan sesuai dengan misi KPI untuk menghasilkan produk BBM setara EURO V yang tertuang dalam *Roadmap "Ultra Low Sulphur Fuel"* demi memproduksi produk *gasoline* dan *diesel* ramah lingkungan. Diharapkan kandungan sulfur di kedua produk menurun hingga kurang dari 50 ppm.

Rencana besar ini juga jelas merupakan wujud dukungan Pertamina seperti yang diamanatkan Presiden Joko Widodo bahwa "kapal besar" Pertamina harus dibawa ke arah yang benar menyambut transisi energi. Dalam Pertemuan G-20 Summit di kota Glasgow Skotlandia seperti yang presiden bicarakan, kedepan negara negara dunia akan pelan pelan membatasi penggunaan energi karbon menuju sebuah energi hijau dan sifatnya adalah keharusan. Inovasi inovasi bisnis menuju *green energy* ini sendiri tengah disiapkan pertamina lewat delapan program transisi energi seperti *Green Refinery*, *Bio-energy*, *Energy Geothermal*, *Hidrogen*, *Energi Baterai*, *Gasifikasi*, *Renewable energy* serta *Circular carbon economy*. •

